

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Jogja Muslimah Preneur Community

4.1.1 Sejarah Jogja Muslimah Preneur Community

Jogja Muslimah Preneur Community atau biasa disingkat sebutannya menjadi JMP atau JMPCComm merupakan sebuah komunitas yang bergerak dalam mengembangkan kewirausahaan khususnya untuk muslimah di Yogyakarta. Komunitas tersebut berdiri pada tanggal 2 Januari 2014, didirikan oleh tiga orang pengusaha muslimah bernama Afnia Rosa, Iffah M Dwi dan Dian Septiani Rahayu yang bergelut bisnis di dunia *fashion*. Pertama kali mempromosikan komunitas melalui sosail media dengan cara *broadcast* di *Line* dan *Instagram*. Dalam awal kronologis pertemuan tersebut, yakni Afnia Rosa bertemu dengan Iffah M Dwi yang berteman baik dengan Dian Septiani Rahayu. Ketiga orang tersebut selanjutnya disebut sebagai *Founder JMPCComm* yang memiliki posisi strategis di dalam komunitas. Sebenarnya mereka telah memiliki komunitas pengusaha muslim sebelumnya di Indonesia, namun akhirnya sama-sama mempunyai visi untuk membuat komunitas yang lebih dekat khusus di Yogyakarta.

*“Singkat cerita aku dan kedua founder lain bertemu, pertama aku ketemu sama salahsatu founderny mba Iffah M Dewi ,kemudian mba Iffah berteman dengan mba Dian. Jadinya kita bertiga menjadi founder. Sebenarnya kita punya muslimah preneur masing-masing di Indonesia, namun akhirnya kita bikin komunitas karena ngerasa pengen komunitas yang lokasinya dekat di Yogyakarta ...”*⁴⁹

Setelah sepakat untuk membentuk suatu komunitas, maka *founder* tersebut mengumpulkan *member* (anggota) yang sama-sama memerlukan edukasi tentang

⁴⁹ Wawancara dengan Founder JMPCComm melalui *voice notes WhatsApp*, 03 Maret 2019 : 19.27

kewirausahaan yang merupakan bagian dari pekerjaan mulia mengikuti jejak Rasulullah SAW.

Salahsatu *founder* bernama Iffah M Dewi mempunyai kenalan berbagai *influencer, blogger* dan *social media activies* yakni khususnya Ummu Balqis seorang penulis dan *fashion designer* yang mengisi kelas acara perdana yang diadakan di lokasi Diksi daerah Gejayan Yogyakarta. Awalnya target peserta hanya untuk 20 orang saja, karena saat itu komunitas belum terbentuk. Namun tidak disangka-sangka saat itu yang daftar mencapai 85 orang, karena keterbatasan ruang di lokasi akhirnya hanya diterima peserta sebanyak 60 orang saja. Selesai acara berlangsung, founder menginfokan kepada hadirin bahwa akan membentuk sebuah komunitas. Kemudian mempersilakan dan menawarkan kepada peserta yang ingin bergabung serta berkenan menjadi komite (pengurus komunitas). Maka saat itu terbentuklah komunitas *Jogja Muslimah Preneur Community* dengan komite berjumlah 25 orang.

Founder JMPComm sangat menyadari bahwa ada era informasi ini, mulai bermunculan pengusaha-pengusaha muslimah dan calon pengusaha dengan semangat *entrepreneurship* yang tinggi, yang membutuhkan ilmu pengembangan usaha yang sesuai dengan tuntunan Islam .

*“...JMP mewadahi para muslimah yang berwirausaha untuk belajar atau yang pengen mulai belajar tentang bisnis. Jadi punya keinginan bisnis aja udah bisa gabung namun tanpa meninggalkan kondratnya muslimah sbg seorang istri dan ibu sesuai syariat islam.”*⁵⁰

Banyaknya para profesional muslimah preneur dari berbagai profesi seperti Ibu rumah tangga yang cerdas, mahasisiwi muslimah yang memiliki akses informasi luas, dan memiliki kemauan untuk mengembangkan diri dan memiliki

⁵⁰ Wawancara dengan Founder JMPComm melalui voice notes WhatsApp, 03 Maret 2019 : 19.28

banyak karya. Muslimah tersebut memiliki keinginan untuk berperan aktif dalam meningkatkan kualitas agama, keluarga, masyarakat dan negara. Acara yang diadakan oleh JMP selain untuk *member*, sangat terbuka juga untuk umum. Setiap muslimah mempunyai hak yang sama, sehingga hal tersebutlah yang melatarbelakangi hadirnya sebuah komunitas bagi muslimah yang bernama *Jogja Muslimah Preneur Community*.

4.1.2 Visi Misi

Berikut Visi dan Misi Jogja Muslimah Preneur Community :

4.1.2.1 Visi

Terbentuknya muslimah-muslimah tangguh dalam hal agama, keluarga dan ekonominya sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat, negara Indonesia dan mendapatkan keridhoan Allah SWT.

4.1.2.2 Misi

Pertama, meningkatkan kualitas agama, keluarga dan ekonomi para pengusaha muslimah, profesional muda muslimah (dari berbagai profesi), Ibu rumah tangga, mahasisiwi muslimah di Yogyakarta. *Kedua*, bersatu memajukan dunia usaha dengan cara Islami di Yogyakarta. *Ketiga*, menciptakan sinergi antara anggota komunitas, dalam rangka kemajuan bersama. *Keempat*, menciptakan pusat sumber daya berdasarkan teknologi. *Kelima*, memfasilitasi konseling atas permasalahan usaha dan pengembangan usaha kepada anggota komunitas.

4.1.3 Letak Lokasi

Sejak berdirinya JMP belum ada kantor resmi komunitas tersebut, hanya lokasi yang biasanya dijadikan untuk sebuah pusat pertemuan yakni berada di salahsatu tempat wirausaha salahsatu *Founder* JMP yang bernama Iffah M Dwi yang berlokasi di Sogan Batik Rejodani , Jalan Palagan Tentara Pelajar KM 10 RT 01/RW01, Tambak Rejo, Sariharjo, Ngaklik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581.

4.1.4 Struktur Kepengurusan Jogja Muslimah Preneur Community

Berikut Struktur Komite Jogja Muslimah Preneur Community periode 2019 :

No	Nama	Jabatan	Jobdesk
1	Dian Septiani Rahayu	<i>President</i>	Membangun koordinasi komite agar visi misi JMPComm dapat tercapai dan terlaksana sesuai harapan.
2	Iris Haribaning	<i>Vice President</i>	Membantu <i>President</i> berdinamika dalam komunitas serta membawahi dan bertanggung jawab mengontrol divisi sesuai bagiannya.
3	Yustia Donna Sita		
3	Triadilah	<i>Secretary</i>	Melakukan pengelolaan adminitasi komunitas.
4	Christalia		
5	Binti Arifah	<i>Treasurer</i>	Melakukan pengelolaan keuangan JMPComm.
6	Risthia Vika Vilanti		
7	Sholiha Wardati	<i>Community Development</i>	Merancang dan mengadakan program kerja berbagai kelas untuk penyajian materi.
8	Pungky Rima		
9	Denas		
10	Anisah		
11	Aditya Kurniasari	<i>Public Relation</i>	Merancang dan mengadakan program membangun relasi internal dan internal
12	Galuh Pramundi		
13	Anisa Kusuma		
14	Aulia Hijriastuti	<i>Event Organizer</i>	Merancang dan mengadakan kegiatan untuk mengembangkan kewirausahaan
15	Shanty Tambunan		
16	Dima Riris		
17	Kurnia Arifah	<i>Islamic Studies</i>	Merancang dan ma ngadakan program kerja berupa pengembangan kepribadian muslimah
18	Usnul		
19	Julia		
20	Anita Diah	<i>Social and Charity</i>	Merancang dan mengadakan program kerja aktivitas sosial
21	Nurul Wulandari		
22	Ayun		
23	Suwantin Ayu	<i>Information</i>	Merancang dan mengadakan

24	Fitria Ayu	<i>and Technology</i>	program kerja mengelola informasi komunitas terutama di media sosial
25	Lala Lamila		

4.1 Tabel Struktur Komite Jogja Muslimah Preneur Community

4.1.5 Logo



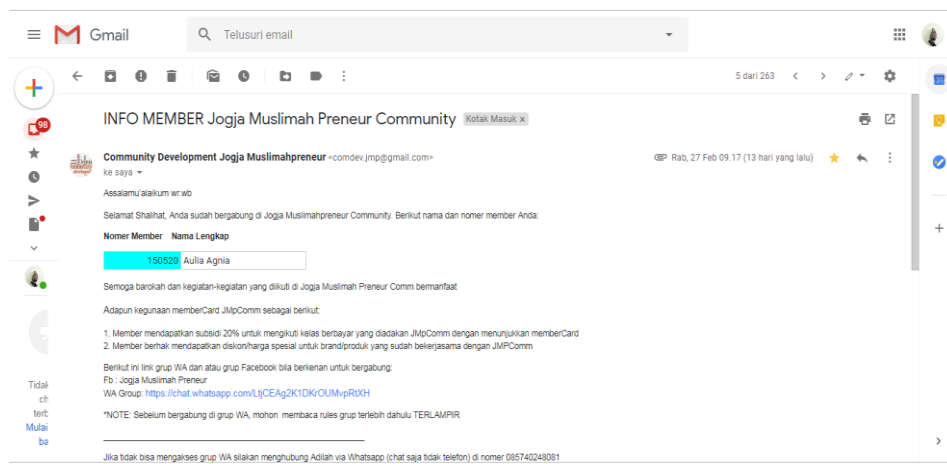
Gambar 4.1 Logo Jogja Muslimah Preneur Community

Sebuah logo tentu memiliki sebuah filosofi atau makna yang terkandung di dalamnya. Begitupun dengan logo *Jogja Muslimah Preneur Community* (JMP Comm) yang dibuat atas persetujuan *founder*, komite dan *member*. Dalam setiap goresan dan pilihan warnanya, logo tersebut mempunyai sebuah makna yakni “*siluet putus-putus*” menggambarkan seorang muslimah, berakhlaqul karimah, bermuamalah sesuai syariat Islam dengan *warna hijau* yang menjadi salah satu warna kesukaan Rasulullah SAW. *Warna background hitam* menggambarkan kuat dan tangguh. Dan *warna pink* pada font melambangkan sisi perempuan yang tetap lembut.

4.1.6 Syarat Pendaftaran

Pertama, calon *member* melakukan pembayaran pendaftaran sebesar Rp. 50.000 ke rekening BCA 697-5133-021 atas nama Risthia Vika Vilanti dengan memberi bukti transfer biaya pendaftaran.

Kedua, melakukan pengisian formulir pendaftaran dengan mengisi bagian bukti transfer, wajib diisi dengan (*nama pengguna rekening – tanggal transfer – bank asal pentransfer*). *Ketiga*, menunggu balasan *email* dari *jogjamuslimahpreneur@gmail.com* (*subject: ask pendaftaran member*). Setelah melakukan konfirmasi, lalu pendaftaran aksan diproses oleh pihak komite divisi *Public Relation*. Setelah itu, calon *member* akan mendapat info dari email tentang kode dan keterangan resmi penerimaan sebagai member JMP serta dapat bergabung dalam WA grup JMP.



Gambar 4.2 Email konfirmasi pendaftaran member JMP

Selain itu, dalam email tersebut terdapat lampiran *rules* media diskusi grup WA yang isinya adalah sebagai *member* yang tergabung di grup WA hanya yang sudah terdaftar menjadi *member* JMP. Untuk kartu *member* akan diinfokan pembagiannya paling lambat 60 hari sejak data verifikasi keanggotaan

yang anda kirimkan. Grup WA digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi, tukar pendapat, maupun sharing seputar usaha dan sebagai sarana utk publikasi kegiatan rutin yang diadakan oleh JMP seperti CD (*Community Development*), IS (*Islamic Studies*) dan SC (*Social & Charity*). Untuk *member* berhak mempublikasikan kegiatan diluar JMP dengan izin terlebih dahulu kepada komite. Contoh seminar, bazar, pameran, arisan (yang terpercaya) yg diadakan oleh pihak luar JMP. Satu orang member dibatasi per harinya hanya membagi satu *event*.

Dalam percakapan di WA Grup harus menghindari perdebatan mengenai khilafiah & politik. Menjelaskan pandangan boleh sebatas untuk menambah wawasan. Jika dirasa memicu perdebatan, kami akan stop dan netral kan keadaan. Kemudian dilarang membagikan informasi *ghibah*. Jika membagikan info diluar pembahasan usaha agar disertai sumber yang terpercaya, serta tidak memposting foto korban bencana/kondisi sakit atau kecelakaan guna menghindari trauma bagi sebagian orang. Untuk *member* yang ingin melakukan kerjasama suatu *event*, diharapkan untuk menghubungi tim *public relation*.

4.1.7 Member Jogja Muslimah Preneur Community

Berikut adalah member yang telah tergabung dalam Jogja Muslimah Preneur Community hingga Periode Mei 2019:

No	Nama Member	Nama Usaha
1	Yuli Dwi Astanti	
2	Shofia Zaematul Arifah	
3	Faste Maynaba	
4	Nabilla Desyalika Putri	La Desya
5	Navyra Eka Putri Suhartin	
6	Syifaul Fauziyah	
7	Zakiah Wulandari	
8	Annisa Nurina Ayuningtyas	Salsabilabordir
9	Widya Pratama Putri	
10	Sita Maharani	Cireng Crispy Jogja
11	Annisa Nur Khairi A	Gula Cake Jogja

12	Santi Pratiwi	Sft Hijab
13	Ika Indriyani	
14	Umi Mahmudah	
15	Nur Rizqi	Dimarhijab
16	Melida Asti	Gasly El-Shopa
17	Khoiriyani NK	Laciola Store
18	Yulia Nurlaela	Dahayuspa
19	Selly Marshella	Catchy Hijab
20	Muvita Rina Wati	Butik Khalisa
21	Rima Oktaviana	Kedai Jacks
22	Swadesiwaty	
23	Dyah Ratna Harlissa	
24	Rita Purnamasari	
25	Mega Puspita	Syaqilla butik Jogja
26	Arista Arifiaty	Kiddokiddi
27	Karmilasari	
28	Intan Roudhotus Syarifah	
29	Anne Youhanna Sari	
30	Ni'matus Sholihah	
31	Ikhma Janiar	Grosir Busana Muslimah
32	Paramita Ardana Neswari	Ardha Clothline
33	Irma Prabawanti	The Hijab Dept
34	Tri Astuti	
35	Nur Annisa Rahmawati Nadia	
36	Alvita	
37	Bani Adlina Shabrina	
38	Susanti Nurul Amri	Don.boutique
39	Aldilla Dhika Velarasi	kiddyfreezy
40	Ade Permata Sari	Sweetcandy Scrub
41	Anita Retno Lestari	Storyhijab
42	Khoirunnisya	Crafty Savitri
43	Mike Elisabeth Hapsari	Little Princess Shop
44	Caktianna Adhikaputri	
45	Inayatul Aulia	Nay's Kitchen
46	Fela Mayfenda Widya Saputri	
47	Atit Tunjung Sari	Jogja Halal Cathering
48	Restu Wulandari	
49	Fihastatri Kusumastuti	
50	Aulia Arifatu Diniyya	Batik Kembar
51	Yanti Wahyuni	Hijab Qiyada
52	Ashfa Khoirunnisa	Griyabinnabawi
53	Hafiza Inekemala Sari	Modiszafiza hafiza
54	Ekaningrum Royani Putri	Kios Syaamil
55	Aulia Az-Zahra	Vebee.shop
56	Luthfia Woro Isnaini Istianah	Renjana Corner
57	Sarah Aswina Meirizka	Sharahijabjogja
58	Septiana Fathurrohmah	
59	Fenny Ferawati	
60	Fitra Nur Uswatun Khasanah	
61	Ayu Intan Pratiwi Sukmaya Sari	

62	Irma Rizqia	Safeea ID
63	Fitri Indah Wahyuni	
64	Ardita Rindani	
65	Fani Ayuningtyas	Batik Adhiarja
66	Septi Tri Aridini	
67	Nata Qolbi	
68	Dian Retno Anggraini	
69	Risthia Vika Vilanti	
70	Lingar Wulan Utami	
71	Julianty Syahfitri	
72	Dina Nurizza	
73	Dewi Ulfa Malahayati	Upehshop
74	Era Yustika Adillah	
75	Wisniasih	
76	Bunga Nuril Ulum	
77	Afifah Kusuma Vardhani	Hazababyland
78	Rifliana Sarif	Perlengkapan Bayi Online 123
79	Soraya Najiba	
80	Anita Diah Ekasari	
81	Fitria Kusumawardhani	Sekar Jagad
82	Annisa Adelea Kama Eshvara Putri	Muslima Hijrah
83	Siti Anisa	
84	Winda Ayu Kristi	
85	Andi Riska Maharani Pakki	
86	Shanty Tambunan	House of Almahyra
87	Ristianawati Dwi Utami	
88	Aghna Ogan Fitria	Fayola Room
89	Intan Permatasari	Jati Belanda Jogja
90	Nurkhasanah Eka Riyani	
91	Putri Marulia Sari	
92	Anis Nuraini Fatayati	
93	Winda Nurdiani	Diani Craffashion
94	Jovita Deviana	
95	Yulianik Eka Putri	
96	Pusparina Arum Rahmawati	
97	Roro Hetty Rohmaningrum	
98	Dwi Anita Rochma	
99	Fia Malika Sabrina	Pusat Fashion Bloomestuff
100	Rani Mita Sari	
101	Erniria Puspawati	
102	Silvia Dewi Pusparini	Vinccishoes
103	Anggi Mayang Sari	Eungee Made
104	Erna Rahmawati	Yumna Collection's
105	Putri Adilah	Auz Collection
106	Tri Handayani	Kamiideajogja
107	Rinawati	Ririn Hijab Umaeria
108	Aminah Islamiyah	Myeenaa
109	Dian Indrawati	Daneenjenna

110	Ratna Tunjung Warih	
111	Maulida Laily Septiani	Safiyahijab
112	Mei Sofia	Mr.Froniezyogyakarta
113	Silma Syahida	Grosir Dompok Murah Danastri
114	Dini Prima Yuniarsih	
115	Tinaretos Pribidina	House Of Sadinar Seserahan
116	Noviarina Kurniawati	Batik Gulabatu
117	Dwi Indah Setiowati	Coral Project
118	Zunaizah Qudwatunnisa	Ayun_ayyacollection
119	Hana Adyani	Nadia Style
120	Valentina Triandjung Putri	
121	Shofiana Hapsari	
122	Candrika Maitri Nirantari	
123	Nur Rachmawati	Tukoku
124	Dyah Pramudita Rani	
125	Galuh Kartika Dewi Megawati, S.Si.	Rok Celana Jogja
126	Kamisah	Mysign Indonesia
127	Siti Muanisah	
128	Listian Pramusinta	
129	Mutia Rizki	Parkamammoth
130	Donna Norio Yusie Saputra	Dnysbydonnario
131	Devi Putri Yudyawati	Khadijah Project
132	Realita Rahajeng Putri	
133	NIDA NASHUHA	
134	Zeti Khusniyah	Jilbabyk
135	Reisa Nurma	Reisagarage
136	Vylde Riezka Febbyana	
137	Nur Aziza Bakti Kusumastuti	Norah Project
138	Netri Yeni	
139	Rizqia Annisa	Clodi Corner Jogja
140	Novia Marizka	Nafeeya Hijab
141	Wina Anggarini	Zora Official
142	Rani Kusumadewi	Zada Byirani
143	Nur Rahmah Fauziah	Emmazon Craft
144	Ismawati	
145	Wiwik Widiastuti	Wika Souvenir
146	Istikharoh	
147	Dwi Luppy Hastuti	
148	Chumairo' Ibnatul 'Arobiyah	Gudeg Kaleng Mbak Yayah
149	Isfat Dias Pratiwi	Fatries House
150	Asri Prasaningtyas	Enabzo Hijab
151	Putri Fitria Ananda	Kaikana
152	Nurul Andini	
153	Dani Ika Suryandari	Keewa
154	Ambang Chandra Kusumaningtyas	Manalraski
155	Nurul Wulandari	
156	Nurvita Wikansari	Wiekam Hijab
157	Laxmida Faradiba Hadisastro	
158	Wasilatul Roviah	
159	Almaratus Sholihah Rifqi Rufaida	Durian Corner

160	Sri Upami	
161	Khusni Hajar	Asmaul Husna Store
162	Dewi Rachmawati	Langgananku Sprei
163	Nur Khasanah Yuli Lestari	Nuzula Pouch
164	Itsna Hidayatun	Miew Hijab
165	Nila Maryanti	Nila Insyira
166	Siti Anifatul Janah	Jenny Henna Craffthouse
167	Anggun Lestari	
168	Windi Mahendra Putri	Maheraz Boutique
169	Fitria Afriani Maulida	Finida Story
170	Resti Utari Wahyudi	
171	Inda Pradnya	Design Kebaya dan Jahit
172	Sekar Cakrawala Aji	
173	Firda Ulfah Aulia	
174	Christilia	Aprilia Muslimah
175	Shabrina Alyani	
176	Kharismantiwi Alfiah	
177	Rizkhiah Nurul Afny	Zero Degree Food
178	Meilia Riska Dewi	Melon paper
179	Cahyani Hijriafitri	Bee Baby Spa
180	Irine Delarosa	
181	Nurul Qomariah	Masuyo Store
182	Dyah Wardani	Shohiba Moeslim Fashion
183	Nadia Aviani	Gathuk Wood, Karel Baby Shop, Ninara Hijab
184	Putri Ariesanti	Risanti House
185	Oktaviana Muharromah	Deminguk Shop
186	Nurul Hidayah	
187	Anna Ristinawati	Brosaku Hijab
188	Wahyu Hardhani Wijayani	Ayomi Paper
189	Kurniawati	
190	Hamdiyatul Nur Fajri	Happymomies shahiaos25
191	Nur Annisaa Rachman	Omahklamby
192	Dara Sagita Triski	shahiaos25
193	Faradhyda Fatwa	Pastella_jogja
194	Mayya Nur Lailiya	Oty Souvenir
195	Anisah Zuhriyati Abdillah	Kopula Goods
196	Nurul Fadlillah	Lamilla Living ,Ongki Bogor
197	Narastri Insan Utami	Toko Batik Nhira
198	Anggarwati	Griya Anggita
199	Binti Afifah	
200	Widya Oktiyanti	Dilabeli
201	Dyah Ayu Kusumaningtyas	Dilabeli
202	Izzatul Munawwaroh	Aiai Collection
203	Pungky Rima	
204	Nurul Endah	Airul Store
205	Galuh Irawati Kusumaningrum	Ramundi Batik
206	Dyah Arum Kusumaningtyas	Toko Mimom Asi
207	Anggraeni Fita Fatimah	Batik Sinar Abadi
208	Novia Marizka	Nafeeya Hijab Store
209	Annisa Nindi Astuti	

210	Nurul Al Amin	Samtun itu sambal tuna
211	Anisah Falihah Hayataini	Meclo
212	Iefa Kahana	
213	Hendriani Ratna Dewi	Kotak Tjantik
214	Fauzia Farrassinta Zahra	Rumah Henna Jogja
215	Munaya D.A	Sube Mukena
216	Anindya Diah Mentari	Sweetie Goods Shop
217	Safitri Aulia Rahmah	
218	Chalimatus Sakdiyah	raneeyasastraclothing
219	Nita Fitriana	Nn Jogja
220	Sulia Agustina	
221	Agnes Nurhhidayati	Lapanyla
222	Fitri Astutiningsih	Delyth_muslima
223	Faridawaty Jusni	
224	Eka Wahyuni	
225	Riska Adena	Kenar Clutch
226	Sheyla Sandra	
227	Dhiya Nijmah Puspitaloka	Zairagift, determfw
228	Kristina Septiarini	
229	Anna Kusumawati	
230	Amaliya Hasniawati	
231	Dwi Hanggorowati	Jecestar Moslem
232	Hasna Saheeda	Gie Beauty
233	Pipit Damayanti	
234	Sofia Rahmawati Tuasikal	Dunia Elvira
235	Eka Siti Nurjanah	Khalilah Boutique
236	Melina Andriyani	Undangan pernikahan jogja
237	Yulidar Nur Istiqomah	
238	Safitri Nirwanani	Cerita Nirwana
239	Fenny Ferawati	Etnis Syar'i
240	Opie	Opie Make Up
241	Pebri Nurhayati	Omah tilem
242	Resti Ayu Asih Nardati	Anyelir By Resti Ayu
243	Masrukhatun	Erka Kebaya
244	Qurrota A'yun	Ayuna Store
245	Ulufun Naimah	
246	Awalia Isnaini Aflakhah	Mongkichips
247	Umi Azizah	Obral Buku Jogja
248	Nur Arofati Arbaiyah	Fresh Hij Up
249	Indah Kusuma Sari	
250	Reny Maruta Wijaya Ria	Majab Hijab
251	Ria Argatha	
252	Juliana Rahmawati	Bntal Foto Jogja
253	Maradiana Sakti Wijaya, Sh	Mama Kefir, Momscooby
254	Merlina	Merlindapur Mode
255	Devi Novitasari Girindani	
256	Nimas Maftuhatul Firdausa	Hennajogja_nimas
257	Usnul Khotimah	British Propolis
258	Arin Kurniawati	

259	Frida Zuhara Yustisiani Farid	Rumah Zuhara
260	Rizka Devi Amelia	Mukena Al-Kautsar
261	Titah Hayyu Fattahi Aryan Putri	Fattahi ID
262	Bunga Riana Sari	
263	Ulfa Rizki Amalia	Soytime
264	Ratih Kusumadiwati	
265	Noor Amanah	
266	Niken Agustin	Na Hijab
267	Fitri Purnamasari	Fitri Mesava
268	Mita Nur Aini	Stopnshop Hijab
269	Intan Roudhotus Syarifah	Wide Fashion Jogja
270	Yuni Winarni	Yuniewepe
271	Laksmi Ika Hidayati	
272	Sri Harmini	Mamamini
273	Pinsa Putih	Pinsa Putih ID
274	Wieka Yulida Kartika	Inzkidz ID
275	Desnorma Sari	Moslema Kids
276	Wismayanti Ginasari	
277	Anggita Rimadani	
278	Dini Kartika Hapsari	Puspaneka
279	Atika Utami	
280	Lucky Ayu Wulandari	
281	Edi Setiawan	
282	Azizah Sakinul Iman	
283	Hersy Ardianty A	Herandshe Boutique
284	Oktavika Intan Lathifah Huda	Debarangs
285	Titik Nuryati	
286	Erlita Fauziah	
287	Shalina Nur Hanna	She Genduk
288	Dewi Nastiti	Sister Baker
289	Kartika Nugmalia	
290	Elvina Yustihara	Makeup Wedding Muslimah&hairdo
291	Desty Setya Wardhani	Aliestyid
292	Fitriandari	
293	Pritameani	Ayumanis Food
294	Novi Andriyani	Aurelliacasta
295	Risky Indah Syafiera	Zahraa Hijab
296	Iken Agustina	Almira Craft
297	Anis Suci Fajarwati	Grosir Batik Yudhistira
298	Atikah Wardah	Rhein Collection
299	Kuswinarti	Puji Batik Jogja
300	Fauziah Ayu Rahmawati	Hjranism
301	Laila Wulandari Paramita	Lellalelss
302	Ganis Bintari Aprilian Marsetyarnatna	
303	Dini Resiyufika	Parariver
304	Niken Kusumantari	
305	Fatimatuz Zahro	Haura Spa
306	Lelly Hidayah Anggraini	Kuttab ID
307	Hana Fauziyyana	

308	Luky Puspitasari	Pagupon Putih
309	Sofia Ristanty	Lilnaya Basic
310	Khofiatul Umami	Umami Hijab
311	Yusnita Krismawardhani	Vitta busana muslim
312	Ayu Rizkie Wulandari	
313	Yunia Maharlika	Maharani Hijab Style
314	Nuzulul Sekarlangit Mutiar	Beeyabi Handmade
315	Adira Kusumastuti	
316	Robiah Saidah	Ghebary Fashion
317	Hasna Shafa Gitapramesari	Peppemik Batik
318	Octa Ninda Ardhani	Hijab Indar, My Natural Skincare
319	Ismelinda	Tahubrontaxboenk
320	Nathania Setya Putri	Minvanilje_
321	Fenti Tri Lestari	Nanababycarrier Jogja
322	Ririh Kusumastuti	Sisterstore.in
323	Rizka Nadia Oktaviana	Wedang101
324	Azka Karima	Karima Fashion
325	Im Wahidatun	Keytaroshop
326	Nurul Azizah	Tokokazuna
327	Dini Isnaeni	Arupa Kitchen
328	Dina Martista	Dastre Warna Warni
329	Devy Anggraini	La Fayola Collection
330	Dyah Ayu Puspitasari	Zaira Mecca
331	Atika Fathulrahmi	Uniqbee
332	Betharia Anita	Dakon Bakso Goreng
333	Resty Eka Putri	
334	Maria Ulfa	
335	Zahbiadina Latifah	Fabulous Hijab
336	Rizki Nurindah Nafisah	Savika Hijab
337	Oni Mahisa Shitta Devi	Lemon Bags
338	Diella Zuhdiyani	
339	Tri Dian Astuti	
340	Irhamah Husana Aniq	Feezer Juragan
341	Atika Novita Dewi	Dew Store
342	Annisaa Firdiana	Brandid Store
343	Sinta Kumala Putri	Peppemik Batik
344	Baby Fildza Safira	Bonju Sleman ID
345	Destila Vitisfera Putri	Ayam Tulang Lunak Sambal Nanas
346	Vita Desti Rachmania	
347	Kinanthi Rahajeng Setya Budi	Kinara Hijab
348	Septyaning Kusuma Astuti	Sameera Cakery
349	Zakiyatul Fakhroh	
350	Azka Millatinassilmi	The Mills Gallery
351	Nurlaili Jundiah	Modessha
352	Atikatuz Zahrok	She Hijab Zahra Moeslim
353	Destri Rahmawati	Tupperware Jogja
354	Dewi Nurmala Sari	Hijabfmost
355	Lia Aprilia	

356	Shinta Irawati W. Stp. Msi	Mamazisa Creation
357	Erna Wulandari	Koleksi Nalshop
358	Diniyah Safitri Rahmawati	Batik Diandra
359	Lovy Amirla Dewi	
360	Hestina Tri Wardani	By Bery
361	Mei Siti Fatimah	Meymey Seserahan dan Salad Meri
362	Diniza Nur Soraya Khairani	Kalea Shop Custom Case
363	Ema Purnama Sari	
364	Anna Istyaningsih	House Of Faeyza
365	Fera Nofartika	Produsen Gamis Katun
366	Renda Ayu Fabella	
367	Tri Apriyanti	
368	Irma Kautsaril Qodri	Ikakio Official
369	Nisa Setiyadin Ayu Lestari	Dien Cakery
370	Fetra Nur Hikmah	Pecel Pincuk Patria
371	Reptaningtyas Maysaroh	Give a Gift Shop
372	Nurul Santika Agnha Mareddy	Zidan Zahira Cathering
373	Titi Maryati	
374	Lilih Mufliah	Mufliah Milagros, El Falaah, Sabun Nadhifa
375	Widya Nurhayati	Haya Style
376	Miarsih	Asyiga Hijab
377	Diona Destri Pramudhani	Kindykids Shop
378	Suciningtyas Sukma	Kinar Photobook
379	Dwi Sugiarti	Zanasha Official
380	Iga Adisawati	Adiessa
381	Ajeng Isyadewi Anisa Putri Rahmani	Kaya Burger dan Kaya Bagstore
382	Aulia Agnia	
383	Erna Sri Rahmawati Emcha	Davadiva1316
384	Novita Nurfitriyana	Milankost Yogyakarta
385	Anisa Putri Rahmani	Bukalbum
386	Hapy	Honestly Cake
387	Nindri Dwi Muti	Shopastar ID
388	Monika Devi Kurniati	
389	Fathimah Az Zahra	Shabrina Shop Jogja
390	Rina Dwi Fatayatun	Syarifah Hijab Grosir
391	Lucita Prastiwi	Icy ID
392	An Nisa Wijayanti	Nisyasya Nu
393	Roidah Azizah	Jilbab Afra

Tabel 4.2. Nama member dan Nama Usaha

4.2 Kegiatan Jogja Muslimah Preneur Community

4.2.1 *Social & Charity* (SC) adalah kegiatan sosial berupa penyumbangan materi dan pelatihan *life skill* dari muslimah preneur untuk yayasan sosial yg membutuhkan. Solidaritas ini bertujuan melatih jiwa sosial muslimah agar lebih bersikap simpati dan empati, belajar berbagi kepada sesama untuk mendatangkan manfaat bagi yang sedang membutuhkan uluran bantuan. Tentu, hal tersebut sangat mulia untuk dilakukan karena berupaya berlomba-lomba dalam mencari kebaikan serta menggapai Ridha Allah SWT. Program ini dapat dilaksanakan secara kondisional, seperti pada saat penggalangan dana untuk korban bencana alam, saudara muslim dunia yang sedang membutuhkan bantuan atau hal-hal kegiatan sosial lainnya. Selain itu kegiatan ini pun dapat rutin dilaksanakan oleh JMPComm seperti kegiatan Jum'at Sedekah yang menganjurkan untuk setiap member pada hari Jum'at agar menyisihkan sebagian rezekinya untuk disedekahkan dalam membeli nasi box bagi jemaah shalat Jum'at secara rutin yang dilaksanakan secara *rolling* terbagi di beberapa mesjid daerah Yogyakarta bagian utara, selatan, barat dan timur. Oleh karena itu, member dapat menentukan sendiri keikutsertaannya yang terdekat dari domisili masing-masing. Program *charity* kreativitas lainnya adalah adanya JMP *Preloved* (barang-bekas layak pakai yang dijual kembali) dan JMP Kuliner (perkumpulan produk-produk kuliner member JMP).

4.2.2 *Community Development Class (CDC)* adalah suatu kelas kelas kecil setiap 2 minggu sekali dengan narasumber dan tema-tema *up to date &* praktis yang dibutuhkan oleh *entrepreneur* dalam mengelola usaha. Hal itulah yang ingin dikembangkan oleh komunitas JMP yakni edukasi tentang cara berwirausaha dengan baik yang akan diterapkannya kepada muslimah preneur. Tidak hanya cukup dengan modal tekad saja untuk memulai sebuah usaha, namun dibutuhkan ilmu pengetahuan untuk mengelola usaha tersebut agar dapat meminimalisir kegagalan atau kerugian dalam berwirausaha. Pengalaman dari pengusaha-pengusaha yang telah sukses dapat memberi inspirasi dan motivasi pengusaha baru dalam menjalankan suatu usaha. Selain itu, inovasi dan kreativitas harus diciptakan demi terwujudnya produk yang berbeda dari yang lain, sehingga dapat menaikkan kualitas bisnis kita. Dengan jumlah member yang mencapai ratusan orang, kegiatan ini skalanya terlalu kecil karena terbatas hanya diadakan di sebuah kelas atau ruangan. Sedangkan apabila antusias *member* sangat tinggi untuk berpartisipasi, otomatis kelas ini tidak cukup untuk berbagi edukasi secara menyeluruh. Walau faktanya tidak semua member mendaftar untuk kegiatan ini. Oleh karena itu, JMP harus konsisten dalam membagikan hasil kegiatan di postingan blog, channel Youtube atau Instagram TV agar semua pihak dapat menerima ilmu tersebut. Selain itu seharusnya ada evaluasi terhadap *member* yang telah mengikuti kegiatan ini, apakah sudah diterapkan dalam manajemen bisnisnya atautah belum. Dan apakah bisnisnya mengalami perkembangan atau tidak. Kemudian apakah member yang belum mempunyai usaha sudah belajar memulai atau belum. Walau sebenarnya tanggung jawab kelas ini hanya menyampaikan materi saja, namun lebih baik apabila ada *follow up* yang dilakukan.

Berikut adalah agenda Community Development Class Periode 2019:

Bulan	Tema	Waktu Pelaksanaan	Bentuk
Februari	Manajemen Pemasaran Produk dengan Sistem Agen	Sabtu pekan ke-3	Offline
Maret	Marketing Langit		Online
April	Green Living (Zero/less waste, ecobric, menanam sederhana)		Offline
Mei	Perkontenan (Copywriting dan editing foto video dengan aplikasi sederhana)		Offline
Juni	Q.A bareng influencer		Online
Juli	Manajemen Stress		Offline
Agustus	Pengenalan Teknik Ecoprint pada Produk Fashion		Offline
September	FB dan IG Adds	Sabtu pekan ke-3	Offline
Oktober	Handling SDM and CS		Online
November	Branding		Offline
Desember	Trip Bisnis		Offline

Tabel 4.3 Agenda Community Development Class

4.2.3 *Even Organizer (EO)* adalah seminar, *talkshow* atau kegiatan berskala besar dengan tema-tema yang dibutuhkan oleh *member JMP* dan *non member*. Kegiatan ini merangkul semua lapisan muslimah, sehingga semua mempunyai kesempatan untuk berpartisipasi dalam *event* tersebut. Biasanya menghadirkan beberapa *influencer* atau tokoh yang terkenal yang patut menjadi inspirasi sehingga dapat menarik massa. Tema-tema atau judul dari seminar atau *talkshow* tersebut menyuguhkan informasi-informasi atau topik pembicaraan kekinian yang sedang menjadi *trend*. Komite harus merancang konsep dengan baik berbagai event yang akan diadakan oleh JMP. *Member* pun harusnya antusias dengan kegiatan ini karena dapat menambah kemanfaatan dari segi intelektual sebagai muslimah yang cerdas. Sebenarnya *event* lain seperti bazar maupun *fashion show* pun dapat dilaksanakan. Selain untuk menambah jaringan bisnis juga muslimah diberi kesempatan dalam mengeksplor atau mengekspresikan kemampuannya.

Event seperti kunjungan ke beberapa industri fashion, kuliner maupun craft bermanfaat untuk dilakukan karena sebagai referensi maupun pembaharuan ide serta memberikan tambahan pengetahuan yang belum kita ketahui sebelumnya bahkan pengetahuan baru yang belum kita tahu sama sekali. Hal tersebutpun akan menjadi sebuah ajang *refreshing* untuk secara pribadi maupun kelompok. Kegiatan kunjungan ini bukan hanya tersedia untuk *member*, namun *non member* pun boleh ikut berpartisipasi dalam acara tersebut. Kegiatan *event organizer* ini harus menghadirkan *event-event* baru dan yang lebih menarik lagi dengan skala yang lebih besar. Ide, gagasan maupun masukan harus diutarakan juga oleh member yang lain agar lebih kongkret kegiatan apa yang dibutuhkan untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam mengembangkan kewirausahaan muslimah. Dengan begitu, setiap tahunnya akan ada event baru yang akan menjadikan kegiatan lebih menggembirakan dan memberi edukasi lebih baik.

Berikut adalah agenda Community Development Class Periode 2019:

No	Nama Kegiatan	Agenda	Rencana Pelaksanaan	Sasaran
1	Syawalan	1. Kajian (pengisi dan acara disesuaikan dengan tren saat itu) 2. Ramah Tamah	Akhir Juni 2019 (Syawal minggu terakhir)	JMPComm dan Umum
2	Business Trip	Kunjungan ke rumah produksi craft, fashion atau food	November 2019	JMPComm dan Umum

Tabel 4.4 Agenda Event Organizer JMP

4.2.4 *Public Relation* (PR) adalah divisi yang berperan menyediakan fasilitas dan kemudahan antar anggota komunitas & membantu mempererat tali silaturahmi antar anggota sehingga terjadi hubungan yg halal dan berkah. Tujuannya adalah agar terciptanya kerukunan, keharmonisan dan kerjasama yang akan saling menguntungkan satu sama lain. Sehingga keberlangsungan ketika bergabung di *Jogja Muslimah Preneur Community* sangat dirasa kebermanfaatannya secara rasa kekeluargaan pun dalam hal mengembangkan bisnis. Relasi yang terbangun bukan hanya secara internal, namun harus mencakup pihak eksternal pula. Salahsatu kegiatan dalam rangka memfasilitasi untuk saling mengenal sesama *member* satu sama lain dan juga menyediakan suatu ruang untuk bekerjasama yakni dengancara kerjasama promo di sosial media antar member jmp, partner JMP (badan-badan, perusahaan atau mitra yang telah bekerjasama dg JMP) serta *merchand non member*. Fungsi dari adanya kegiatan *public relation* juga untuk memperkenalkan komunitas ini kepada khalayak dengancara bekerjasama dengan melalui radio, cetak, online maupun TV. Hal tersebut sangat memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada, sehingga informasi mengenai komunitas ini dapat tersebar secara luas. Selain itu, membangun relasi yang baik dengan Disperindag agar memberikan ruang atau kesempatan kepada member JMP dalam mempromosikan usahanya melalui pameran-pameran serta menjalin kerjasama dengan komunitas lain dalam berbagai kerjasama event. Kegiatan lain yang dilakukan adalah adanya sebuah tanggungjawab dalam menambah member JMP, setiap tahun ada harapan dan target yang hendak dicapai, salahsatunya adalah pembuatan video profil komunitas yang menarik agar muslimah preneur yang lain dapat bergabung.

Dengan bertambahnya member seharusnya inovasi dari sebuah komunitas harus dilakukan. Harapannya tidak hanya mengembangkan kuantitas saja, namun seharusnya ada perkembangan dari segi kualitas kegiatan pun dari segi perkembangan bisnis kewirausahaan muslimah yang telah bergabung. Pemikiran untuk masa depan harus tetap dilaksanakan tanpa harus keluar visi misi awal pendirian JMP walaupun nantinya akan menjadi tanggung jawab komite baru, alangkah lebih baik memberikan warisan atau teladan yang baik kepada generasi selanjutnya. Akan ada banyak metode untuk lebih mengembangkan kewirausahaan muslimah, terlebih dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih hingga saat ini.

Berikut adalah agenda *Public Relation Jogja Muslimah Preneur Community* Periode 2019:

No	Nama Kegiatan	Target Tahun	Tujuan
1	Kerjasama Tenant	60	Kerjasama promo untuk memberikan manfaat yang lebih untuk member JMP
	1. Member JMP		
	2. Partner JMP	6	
	3. Merchant non JMP	12	
2	Branding dengan Media (Radio, Cetak, Online, TV)	4	Untuk mengenalkan JMP ke khalayak lebih luas
3.	Menjalin silaturahmi dengan Disperindag	(tidak ada batasan target)	Untuk memberikan ruang atau kesempatan kepada member JMP dalam mempromosikan usahanya melalui pameran-pameran
4.	Menjalin silaturahmi dengan komunitas	(tidak ada batasan target)	Untuk menggandeng komunitas lain dalam kerjasama event
5	Video Profile JMP	(tidak ada batasan target)	Memperkenalkan komunitas JMP agar menarik member baru ikut bergabung
6	Menambah Jumlah Member	150	Menambah relasi dengan muslimah yang ingin belajar dan mengembangkan kewirausahaan
7	Membuat Merchandise JMP	(tidak ada batasan target)	Untuk mengisi kas JMP

Tabel 4.5 Agenda Public Relation JMP

4.2.5 *Islamic Studies (IS)* adalah kegiatan yang diadakan 2 minggu sekali, berupa pengajian khusus putri yang mengambil tema besar kemuslimahan, akhlak, *fiqh*, *muamalah* (perniagaan), aqidah atau *shirah*, manajemen keluarga sakinah dan ibadah. Menjadi seorang pengusaha muslimah bukan hanya harus pandai mengelola bisnis, namun dalam dirinya harus diimbangi dengan sifat religiusitas. Bentuk kongkret dalam menambah pengetahuan dalam sisi spiritualitas adalah dengan cara mengikuti berbagai pengajian dengan berbagai tema yang bermanfaat bagi memperbaiki akhlak dan mengembangkan bisnis. Kegiatan tersebut baik dilakukan karena dapat mempererat *ukhuwah Islamiyyah* antar *member* serta *non member* yang ikut berpartisipasi. Dengan begitu, maka suatu romantisme tercipta ketika bersama Allah dijalan kebenaran dan berlomba-lomba mencari kebaikan. Acara tersebut diadakan secara rutin maupun secara insidental. Dalam acara kajian rutin diadakan sebanyak dua kali dalam seminggu, biasanya terlaksana dalam minggu kedua dan minggu keempat. Isi kajian tersebut diantaranya membahas kitab-kitab tentang adab-adab wanita shalihah dan adanya tahsin Al-Qur'an. Tujuan tahsin tersebut adalah untuk mencipatakan kecintaan terhadap Al-Qur'an serta menjadikannya sebagai pedoman hidup manusia yang hakiki. Karena di dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan secara terang benderang terang benderang berbagai solusi bagi masalah politik, sosial, ekonomi dan budaya. Sungguh Allah menjadikan Islam sebagai *rahmatan lil'alamiin*. Selain itu, untuk kegiatan insidental tema yang diangkat menyesuaikan dengan perkembangan topik pembicaraan yang sedang *up* di media massa. Biasanya juga da'i yang dihadirkan pun adalah da'i yang menjadi *influencer* bagi khalayak. Acara tersebut pun dilakukan pula secara momentum, yakni memilih saat-saat

moment yang tepat untuk mengadakan acara *Islamic Studies*, diantaranya pada saat Maulid Nabi Muhammad SAW, *Isra' Mi'raj*, buka puasa bersama dan acara Syawalan.

Berikut adalah agenda *Islamic Studies Jogja Muslimah Preneur Community*

Periode 2019:

NO	Nama Kegiatan	Deskripsi	Tujuan	Rencana Pelaksanaan	Sasaran
1	Kajian Rutin	1. Kitab Risalatul Mahaid, istihadhoh, nifas 2. Kitab Mar'ah solihah (membahas tuntas tentang adab-adab wanita shalihah) 3. Tema Tahsin : setiap diri harus sadar akan perbaikan bacaan shalat kita, bacaan qur'an kita dan menjadikan al-qur'an adalah hidup kita	1. Menjadikan wanita muslimah yang benar-benar muslimah sesuai syariat Islam 2. Menjadikan pribadi yang lebih baik 3. Menimbulkan kecintaan kepada Al-Qur'an	Setiap Minggu ke-2 dan ke-4 yang dimulai pada tanggal 29 Juni 2018	JMPCComm dan Umum
2	Kajian Insidental	1. Isra Mi'raj (online)	1. Memaknai Isra Mi'raj	16 Maret 2019	JMPCComm
		2. Buka Bersama	2. Menimbulkan rasa cinta sesama anggota	(terjadwal kemudian)	JMPCComm dan Umum
		3. Syawalan	3. Memperkuat Ukhuwah	(terjadwal kemudian)	JMPCComm dan Umum

Gambar 4.6 Agenda Islamic Studies JMP

4.3 Strategi Dakwah Jogja Muslimah Preneur Community

Disini peneliti melihat bentuk strategi yang dikembangkan JMPCComm menggunakan tiga bentuk strategi sebagaimana yang juga disebutkan oleh al-Bayanuni sebagai berikut:⁵¹

4.3.1 Strategi Dakwah Sentimentil

Dakwah Islam menginginkan manusia tersentuh bukan aspek akal saja, tetapi juga memfokuskan bagaimana menyentuh hati, menggerakkan perasaan

⁵¹ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2009) hal 351

dan batin dari mad'u. Teori tentang *virus mental* dari David C. McClelland, seorang ahli psikologi dari Universitas Harvard, USA, mengemukakan bahwa di dalam setiap kehidupan psikologi manusia baik secara individual maupun sosial/kelompok terdapat suatu daya kekuatan mental yang mampu mendorong ke arah suatu aktivitas kehidupan yang luar biasa hebatnya sehingga dengan daya tersebut manusia dapat mengalami kemajuan yang luar biasa cepatnya. Daya kekuatan pendorong tersebut bila telah berjangkit di dalam jiwa manusia bisa menjadi daya dorong yang berkembang luas serta dapat menimbulkan pengaruh kepada kemajuan hidup masyarakat sekitar.⁵²

Strategi sentimental (*al-manhaj al-'athifi*), yaitu dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Bentuknya dapat dilakukan dengan memberi mitra dakwah nasihat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan. Sesuai dengan Q.S Al-Anfal ayat 24 yang artinya :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ
يَحُولُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ وَأَنَّهُ إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepada kamu, ketahuilah bahwa Sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dan hatinya dan Sesungguhnya kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan.”(Q.S Al-Anfal:24)⁵³

Dalam hal ini, JMP sangat memperhatikan hal ini karena terlebih objek dakwahnya adalah muslimah. Muslimah sebagai wanita yang mempunyai sisi kelembutan hatinya, penuh dengan kasih sayang, lebih memandang sesuatu dengan perasaan. Selain itu harus menjaga tutur kata dan perilaku serta

⁵² Alex Sobur, Psikologi Umum, (Bandung : Pustaka Setia, 2003) hal 54

⁵³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung:PT Sygma Examedia Arkanleema,2009) hal 179

menyadari kodratnya sebagai ibu dan istri. Sangat mengerti bahwa perempuan sangat sensitif, itulah alasannya dijadikan sebagai seorang ibu. Mendahulukan ibadah seperti merawat keluarga. Dalam komunitas tidak ada profit yang didapatkan namun kegiatannya rutin. Hubungan dengan semua pihak di komunitas dikomunikasikan dengan baik, akhirnya saling mengerti sebagai kodrat sebagai perempuan yang sesungguhnya

“...perempuan lebih sensitif, kenapa dijadikan ibu karena lembut dan punya hati. Sebelum kita punya banyak anggota kita udah ngobrol bahwa komunitas ini bukan apa-apa. Selain punya suami juga punya anak, jadi kami berpandangan yang nomor 1 ibadah seperti mendahulukan keluarga. Kita komunitas non profit namun kegiatan rutin. Tidak ada kata-kata yg menyakitkan keluar, karena kita sangat memaklumi ketika ada kesibukan ,kita komunikasikan ke komite dan member. Akhirnya sama-sama mengerti kondisi masing-masing kodrat sebagai perempuan ..”⁵⁴

Harus mampu menjaga perasaan satu sama lain sesama member. Saling mengingatkan dengan perkataan yang baik dalam berproses menjadi pribadi muslimah yang lebih baik. Salahsatunya dalam aktivitas program *sharing session* atau diskusi ketika ada suatu acara. Dan aktivitas di grup juga sangat jiga perasaan setiap member karena sudah ada di rules grup bahwa tidak diperbolehkan membagikan info sebebas mungkin, semua ada aturannya. Untuk isu tentang politik demi menghindari konflik, foto atau video suatu kecelakaan menghindari trauma dan sebagainya. Hal lain adalah komunikasi dalam grup tersebut selalu saling merespon dengan baik, sehingga menimbulkan rasa saling menghargai satu sama lain dan ketika bertanya pun tidak khawatir untuk tidak akan mendapat jawaban. Serta dalam setiap pergerakan mengembangkan kewirausahaan, selalu ada saling memotivasi satu sama lain karena berwirausaha itu adakalanya dalam posisi tidak stabil.

⁵⁴ Wawancara President JMPCComm Dian Septiani Rahayu ,15 Maret 2019 :16.50

Selain itu, strategi dakwah sentimentil yang telah diterapkan oleh JMP berdampak pula terhadap perilaku *member* yang berwirausaha. Upayanya adalah menerapkan hal tersebut pada komunikasi interpersonal dengan baik. Langkah tersebut adalah dengan bersikap hati-hati dan mempertimbangkan segala aspek dalam berhubungan dengan orang di sekitarnya seperti pegawai dan *costumer* agar menjaga tidak terjadi kesalahpahaman.

“Dalam semakin hati-hati untuk mempertimbangkan segala aspek, karena berhubungan dengan orang-orang ya misalnya pegawai atau costumer, bertutur kata yang baik, harga baik...”⁵⁵

Ketika berwirausaha yang skalanya semakin besar, maka kita memerlukan orang lain untuk membantu serta terlibat dalam proses produksi. Karyawan merupakan sebuah aset yang harus kita jaga agar kerjasama tetap terjalin dengan baik. Tanggungjawab kita sebagai pemimpin adalah membuat karyawan kita nyaman dan merasa dihargai ketika berada di bawah pimpinan kita. Oleh karena itu, menjaga perasaannya sangat penting agar tidak ada suatu konflik atau dendam setelahnya. Selain harus pandai mengelola rasa, hak dan kewajibanpun terhadap karyawan tidak boleh dari perhatian kita . Ketika kita bersikap baik terhadap karyawan, hal positif yang kita dapatkan adalah sebuah loyalitas tinggi.

4.3.2 Strategi Dakwah Rasional

Perempuan muslimah yang cerdas harus bisa menyelaraskan antara penampilan lahir dan penampilan batinnya. Artinya sebagai perempuan muslimah harus mampu menyelaraskan dan memberikan hak atas tubuh, akal dan juga jiwanya⁵⁶. Muslimah memang harus pandai mengelola akal pikirannya agar senantiasa selalu berpikiran positif dan penuh dengan kebijaksanaan

⁵⁵ Wawancara Member JMPComm Laila, 2 April 2019 : 09.00 via whatsapp

⁵⁶ Muhammad Ali Al Hasyim, *“Jatidiri Wanita Muslimah”* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1996), hlm. 101-129

menjalankan perannya sebagai ibu, istri, aktivis dan wanita karir. Selain itu, melindungi akal sehatnya dengan menjaga rohaninya, berbagi berbagai pengalaman dan mempunyai ilmu pengetahuan yang luas.

“... ketika sudah jadi seorang istri ibu muslimah walau aktif, produktif setiap hari harus tau kodratnya sebagai perempuan, berkarya mempunyai potensi, orang jogja kreatif. Kita tetep ngutamain Allah sama ibadah. Sesuatu hal yang apabila kita ttp ngutamain Allah dibanding apapun inshaa Allah dimudahkan termasuk dalam usaha. Wawasan lebih luas karena sering bertemu, bertukar pikiran dan sharing ttg problem dan pengalaman. Ilmu datangnya dari siapaaja, dari siapaaja.”⁵⁷

Pertama, ilmu dasar yang harus dipelajari dan ditekuni oleh perempuan muslimah adalah *kitabullah* (Al-Quran), baik bacaan, tajwid, maupun penafsirannya. Program kegiatan yang dibentuk adalah pengajian secara rutin untuk *tahsin* Al-Qur’an selama 2 minggu sekali serta mengkaji kitab *risalatul mahid*, serta kitab lain. Muslimah menanamkan kecintaannya terhadap Al-Qur’an yang merupakan kitab suci berisi petunjuk dari segala firman-Nya. Manfaat untuk di dunia adalah akan mengetahui sisi sejarah umat terdahulu, perintah dan larangan-Nya serta berbagai informasi lain mengenai ajaran umat Islam. Selain itu, perempuan muslimah juga harus mempelajari hadits, sirah, kisah para tabiin dan tokoh perempuan teladan dalam Islam. Begitu banyak berbagai bentuk dan jenis riwayat hadits, itulah perlunya kita pun belajar mengkaji hadits. Dan begitu banyak pula tokoh-tokoh yang mampu menginspirasi kita, meneladani setiap prestasi, keshalihan maupun keberpihakannya berada menegakkan Islam.

Kedua, penguasaan perempuan muslimah dalam bidang ilmu. Program kerja yang terlaksana 2 minggu sekali atau secara kondisional untuk memperkaya *khazanah* ilmu pengetahuan agama maupun dalam hal *muamalah* yaitu kelas

⁵⁷ Wawancara President JMPCComm Dian Septiani Rahayu ,15 Mret 2019 :16.35

bisnis yang diadakan oleh divisi *Community Development Class* dan berbagai *event* seminar atau *talkshow*. Salah satu istri Rasulullah saw, yakni Aisyah ra adalah salah seorang perempuan muslimah yang cerdas dan memiliki kemampuan diberbagai bidang ilmu. Kepribadian dan kecerdasan Aisyah ra menjadi sebuah contoh bahwa perempuan muslimah juga harus memiliki kecerdasan dalam berbagai bidang ilmu. Kecerdasan harus disertai dengan rasa percaya diri, karena ketika ilmu sudah masuk kedalam benak kita hal tersebut akan sangat mengangkat harkat martabat perempuan. Dengan kata lain, ia akan memancarkan keindahan etika, moral dan akhlaknya sehingga menandakan bahwa perempuan tersebut terdidik dengan baik dan layak untuk lebih dihargai.

Ketiga, perempuan muslimah yang rajin belajar akan senantiasa jauh dari berbagai keburukan *khurafat*, *tahayul*, cerita-cerita bohong yang banyak menjangkiti muslim dan muslimah yang pemikirannya tidak terbuka. Perempuan muslimah mampu membedakan hal-hal yang baik dan tidak baik, boleh dan tidak boleh ada dalam praktek keagamaannya. Sudah bukan saatnya, kebodohan tersebut merongrong dalam jiwa muslimah sejati. Memang hal berbau ghaib itu nyata adanya dan telah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan As-Sunah, namun sebagai orang yang beriman hendaknya lebih bijak dalam menyikapi hal tersebut. Menjalani hidup realistik lebih baik serta melakukan hal-hal yang lebih bermanfaat. Untuk sebuah solusi dari masalah tersebut adalah menambah pemahaman kita tentang adanya penciptaan jin, manusia, malaikat, setan dan iblis. Sehingga tidak ada kesalahan dalam berlogika lagi, serta merutinkan beberapa praktik *ruqyah* syar'i secara mandiri atau keluarga.

Keempat, seorang muslimah yang sadar akan ajaran agamanya mengetahui bahwa membaca dan menelaah merupakan sumber yang akan menyirami akal dengan ilmu pengetahuan, dan memberinya makanan yang menghantarkannya pada keterbukaan, kematangan, perkembangan dan kecemerlangan.

Dalam menjalankan strategi dakwah rasional, *member* pun turut andil dalam setiap proses pergerakan. Semua pikiran bisa tersampaikan dengan baik, beradu gagasan maupun ide dapat berkembang dalam sebuah diskusi maupun *sharing session* ketika dalam sebuah acara yang dapat membantu pula menyebarkanluaskan pengetahuan yang sesuai syariat Islam.

“ ... diskusi maupun sharing dilakukan pada suatu acara, contoh kegiatan strategi marketing dalam berbisnis. Beberapa juga bahas tentang ilmu berwirausaha sesuai syariat Islam ”.⁵⁸

4.3.3 Strategi Dakwah Indrawi

Strategi indrawi (*al-manhaj al-hissi*), disebut juga strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Didefinisikan sebagai strategi yang berorientasi pada panca indra dan berpegang teguh pada hasil penelitian percobaan. Bentuk strategi ini dapat berupa praktik keagamaan, keteladanan dan pentas drama.

Keteladanan atau praktik keagamaan melibatkan panca indera manusia, karena hal tersebut berbentuk tindakan secara nyata dan mencerminkan bahwa hal tersebut pantas untuk menjadi panutan umat. Tidak semua orang dapat memberi keteladanan secara hakiki.

Rasulullah merupakan contoh sempurna sebagai *uswatun hasanah*. Secara terminologi, kata *al uswah* berarti orang yang ditiru, sedangkan *hasanah* berarti baik. Dengan demikian *Uswatun Hasanah* adalah contoh yang baik,

⁵⁸ Wawancara Member JMPComm Hana Fuziyana , 5 April 2019, 10.00 WIB

kebaikan yang ditiru, contoh identifikasi, suri tauladan atau keteladanan.

Sesuai dengan firman Allah berikut dalam Q.S Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.*”

Jogja Muslimah Preneur Community pada dasarnya berpegang teguh dalam bidang kewirausahaan. Dalam sejarahnya, Nabi Muhammad SAW sebagai pemimpin bisnis dan *entrepreneurship* dijelaskan secara gamblang di dalam buku Dr. Syafi'i Antonio dengan judul “*Muhammad SAW Super Leader Super Manager*”. Buku tersebut menguraikan bahwa masa berbisnis Muhammad yang mulai dengan *intership* (magang), *business manager*, *investment manager*, *business owner* dan berakhir sebagai *investor relative* lebih lama (25 tahun) dibandingkan dengan masa kenabiannya (23 tahun). Nabi Muhammad bukan hanya figur yang mendakwahkan pentingnya etika dalam berbisnis tapi juga terjun langsung dalam aktifitas bisnis.

Selain itu, sebelum komunitas JMP terbentuk, salahsatu *founder* JMP terinspirasi oleh keteladanan istri Rasulullah, yakni Siti Khadijah yang merupakan pengusaha muslimah yang pantas dijadikan suri tauladan yang baik bagi muslimah, karena merupakan pula. Dan ketika terjadi suatu masalah, selalu ingat pada kisah beliau ketika menghadapi masalah tersebut.

“...jadi ketika sebelum komunitas ini terbentuk, salahsatu founder yaitu mba Iffah selalu memberikan suatu cerita tentang keistimewaan Siti Khadijah, terlebih beliau seorang muslimah yang berwirausaha juga sebagai istri Rasulullah SAW yang pantas menjadi sosok panutan. Ketika ada suatu

permasalahan pun pasit mba Iffah selalu mengingatkan, kalau Siti Khadijah itu selalu seperti ini dan seperti itu menghadapi masalah tersebut.”⁵⁹

Internalisasi cerita tersebut dalam kaitannya dengan *Jogja Muslimah Preneur Community* yaitu Iffah M Dwi sebagai *founder* (pendiri) komunitas tersebut memang sangat terinspirasi oleh figur Sayyidah Khadijah sejak mendengar kisahnya dari guru ngajinya yang menceritakan bahwa beliau adalah seorang *entrepreneur* yang luar biasa.

“... kisah tentang Sayyidah Khadijah oleh guru ngaji yang selalu terngiang-ngiang, istri Rasulullah Muhammad SAW tercinta, seorang entrepreneur no 1 di Mekkah yang memback up dakwah Nabi lahir dan batin.”⁶⁰

Sayyidah Siti Khadijah memang benar-benar figur muslimah idaman yang pantas menjadi panutan. Hanya beliaulah istri teristimewa Rasulullah karena sangat percaya ketika orang lain menolak Rasulullah, membenarkan semua perkataan ketika Rasulullah dianggap bohong, mendukung dengan harta sebagai jalan dakwah bagi Rasulullah dan Allah menganugerahkan anak-anak Rasulullah dari rahim Siti Khadijah saja (tidak dari istri yang lain). Karena Siti Khadijah juga seorang pengusaha muslimah, beliau merupakan saudagar kaya raya pada saat itu.

Praktik keagamaan yang diselenggarakan oleh JMP pula berdasar tentang bagaimana etika berbisnis yang sesuai dengan syariat Islam. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya program *Islamic Studies* (IS) yang merupakan kegiatan kajian yang diadakan secara rutin selama 2 minggu sekali, yakni berupa pengajian khusus putri yang mengambil tema besar tentang kemuslimahan, akhlak, *fiqh*, *muamalah* (perniagaan), *aqidah* /shiroh, manajemen keluarga sakinah dan ibadah.

⁵⁹ Wawancara President JMPCComm Dian Septiani Rahayu, 15 Maret 2019 :16.38

⁶⁰ Wawancara Founder Iffah M.Dwi, 23 Maret 2019 : 19.35 dalam Program Kelas Online

4.4 Sarana Dakwah yang digunakan Jogja Muslimah dalam mengembangkan Kewirausahaan Muslimah.

4.4.1 Dakwah menggunakan Lisan

Tidak semua orang diberi kemampuan oleh Allah SWT untuk dapat berkomunikasi, menyampaikan perkataan yang benar dan berbicara dengan berani di depan umum. Keberanian dan kemampuan tersebut harus digunakan sebagai sarana berdakwah. Dakwah dengan yang menggunakan lisan yang sebagaimana lisan yang berarti bahasa, atau ucapan. Disebut juga dakwah *bi al-lisan* dapat diartikan sebagai penyampaian pesan dakwah melalui lisan berupa ceramah atau komunikasi langsung antara da'i dan mad'u (objek dakwah).⁶¹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

*Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan berkatalah dengan perkataan yang benar. (QS. Al-Ahzab 33: 70).*⁶²

Hal yang disampaikan harus memberi efek positif terhadap mad'u dan menggugah perasaan untuk dapat berubah menjadi lebih baik dalam setiap perbuatan yang dilakukan.

Sebagai komunitas yang bertujuan untuk mengajak anggota ke arah yang lebih baik, maka JMP sebagai wadah yang mampu menyediakan sarana atau media dakwah yang menggunakan lisan tersebut seperti mengadakan pengajian, seminar, *talkshow* dan *public relation*. Tujuan dari mengadakan kelas tersebut adalah berbagi pengalaman bisnis, mendapat ilmu baru tentang kewirausahaan muslimah yang dikemas oleh dakwah.

⁶¹ Rubiyanah dan Ade Masturi, Pengantar Ilmu Dakwah (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2010) hal 42-53

⁶² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung:PT Sygma Examedia Arkanleema,2009) hal 427

“Tujuannya bisa mengadakan acara untuk sharing bisnis atau cari ilmu bisnis baru, kemudian pengen mengadakan kajian yang mengemas dakwah muslimah preneur, targetnya yang muda-muda...”⁶³

Dengan begitu *member* akan mendapat manfaat berupa ilmu, silaturahmi dan mengharap ridho serta pahala dari Allah SWT karena sesuai dengan firman Allah :

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ ۖ وَأُولَٰئِكَ هُمْ أُولُو الْأَلْبَابِ

*Artinya : ‘Yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal’.*⁶⁴ (Q.S Az-Zumar :18)

Setiap komite sudah menyiapkan program kerjanya selama setahun. Masing-masing merancang program demi JMP yang lebih baik dengan cara mengadakan kelas untuk muslimah dengan berbagai tema sesuai kebutuhan yang diadakan selama sebulan sekali. Komite membuat kurikulum dan kelas jenis apa yang akan dibentuk serta telah ditetapkan bahwa ada kelas *off line* dan kelas *online*.

“ ... JMP mengadakan kelas yang diperuntukkan untuk anggota atau luar anggota sebulan sekali. Komite udah bikin kurikulum kelas apaaja yg diadakan. Bulan lalu keaeganan, bulan ini teknik membuat desain, teknis mencari tempat dan pemateri. Biasanya nanya-nanya ke member seperti apa kebutuhannya. Selingan minggu ini off line, besoknya online. Tp lbih sering online sih.”⁶⁵

Kelas *offline* sistemnya, pembicaraanya memberi materi secara langsung kepada peserta, telah ditetapkan ruangnya serta dipersiapkan dengan baik,

⁶³ Wawancara dengan Founder JMPComm melalui voice notes WhatsApp, 03 Maret 2019 : 19.28

⁶⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung:PT Sygma Examedia Arkanleema,2009), hal 460

⁶⁵ Wawancara President JMPComm Dian Septiani, 15 Maret 2019 : 15.48

misalnya di sebuah aula, gedung atau hotel. Sedangkan kelas *online* berlangsung di media atau aplikasi *WhatsApp*, tersedia seorang moderator yang akan memandu dan mempersilakan pemateri menuliskan tema atau judul yang akan dibahas, sehingga peserta hanya mampu membaca dan melihat foto atau video yang dipaparkan. Untuk sesi pertanyaan dapat diajukan kepada pemateri dengan via *chat* di *room* aplikasi kelas online tersebut.

Berikut kegiatan JMPComm yang berkaitan dengan sarana dakwah menggunakan lisan :

4.4.1.1 *Community Development Class (CDC)*

Community Development Class (CDC) adalah suatu kelas kelas kecil setiap 2 minggu sekali dengan narasumber dan tema-tema *up to date* & praktis yang dibutuhkan oleh *entrepreneur* dalam mengelola usaha. Acara ini sangat bermanfaat bagi *member* JMP karena pada dasarnya yang menjadi esensi berdirinya komunitas tersebut adalah untuk mengembangkan kewirausahaan muslimah.



Gambar 4.3 Poster *Strategi Marketing Fashion* dan acara kegiatan CDC

Community Development Class salahsatu contohnya mengadakan kelas dengan judul *Strategi Marketing Fashion* yang dibutuhkan oleh muslimah *preneur*. Pada postingan akun instagram *@jogjamuslimahpreneur* terdapat beberapa kegiatan CDC yang sudah terlaksana. Perkembangannya adalah *member* yang mayoritas mempunyai usaha dibidang fashion mendapatkan edukasi bagaimana mengelola pemasaran produk tersebut dengan sistem keagenan, yakni biasanya seorang agen mengoperasikan penjualannya dari rumah, baik dalam menyimpan barang maupun melayani pembeli.

4.4.1.2 *Islamic Studies (IS)*

Islam adalah agama syariat dan aturan. Oleh karena itu ia datang untuk memperbaiki kondisi kaum wanita, mengangkat derajatnya, agar umat Islam dengan perannya memiliki kesiapan untuk mencapai kemajuan dan memimpin dunia. Hati seorang muslimah harus terpaud dengan Allah SWT, maka diperlukan suatu jalan atau metode agar kita terus mampu mengingat-Nya. Berwirausaha harus bermanifestasi terhadap nilai ibadah dan dijalankan sesuai dengan syariat Islam yang benar, agar tidak terjadi kemudharatan yang menimpa diri pun keluarganya. Muslimah harus anggun dalam moral dan unggul dalam intelektual, sehingga keindahan akhlak dan kecerdasan akan semakin mempercantik dirinya.

لِيَتَّخِذَ أَحَدُكُمْ قَلْبًا شَاكِرًا , وَ لِسَانًا ذَاكِرًا , وَ زَوْجَةً مُؤْمِنَةً تُعِينُ أَحَدَكُمْ لِأَمْرٍ آخِرْتِهِ

“Hendaklah kalian berusaha memiliki hati yang senantiasa bersyukur, memiliki lisan yang senantiasa berdzikir dan memperoleh isteri yang sholehah, yang selalu membantu kalian dalam perkara akhirat”.⁶⁶

⁶⁶ H.R. Ahmad, At-Tirmidzî dan Ibnu Mâjah. Lihat Al-Fathul-Kabîr juz V hal. 82 no: 5231

Ayat tersebut sangat berkaitan dengan serta sesuai dengan salahsatu misi JMP yakni meningkatkan kualitas agama, keluarga dan ekonomi para pengusaha muslimah, profesional muda muslimah (dari berbagai profesi), ibu rumah tangga, mahasiswi dan sebagainya. Oleh karena itu, JMP mengadakan program *Islamic Studies* (IS) adalah kegiatan yang diadakan 2 minggu sekali, berupa pengajian khusus putri yang mengambil tema besar kemuslimahan / akhlaq , fiqh muamalat (perniagaan), aqidah /shiroh, manajemen keluarga sakinah , ibadah.



Gambar 4.4 Acara tabligh akbar dan kajian muamalah

Gambar tersebut merupakan contoh pemberitahuan tentang adanya tabligh akbar yang diisi oleh publik figur yang terkenal karena merupakan da'i muslimah yaitu Ustadzah Oki Setiana Dewi dengan tema "*Hidup Tenram dengan Hati yang Suci*" pada tanggal 4 Agustus 2018 di Mesjid Al-Furqan Yogyakarta. Kajian muamalah bagi muslimah tersebut terbuka untuk *member* maupun *non member*.

4.4.1.3 *Event Organizer (EO)* : Seminar , *Talkshow* serta kegiatan berskala besar dengan tema-tema yang dibutuhkan oleh anggota JMP dan muslimah yang bukan anggota. Seminar atau *talkshow* yang dihadirkan dirangkai acaranya semenarik mungkin. Salahsatu contoh pada masa awal JMP berdiri terdapat *Event Grand Launching Jogja Muslimah Preneur Community* secara perdana dengan tema “*Be Sprakling Muslimah Preneur*”, dengan pembicara salahsatu influencer dan designer yang inspiratif yaitu Fitri Aulia (Owner KIVIT’S) dan Founder JMP yaitu Iffah M Dwi (Owner Sogan Batik) di Cyrus Cenral Hotel Yogyakarta pada tanggal 26 April 2015.

Event tersebut mendapatkan antusias luar dengan dihadiri oleh 100 orang lebih dan didukung oleh sponsor yang luar biasa. Dalam satu rangkaian acara tersebut terdapat kajian, *fashionshow*, lomba mewarnai, lomba menghias *cake* dan *talkshow muslimah preneur*.



Gambar 4.5 Saat Event Grand Launching Jogja Muslimah Preneur Community berlangsung

Event lain lain yang berlangsung, salahsatunya mendatangkan pengusaha muslimah lokal yang menginspirasi pula yakni seperti seminar dan talkshow dengan pembicara Tira Meriza (Owner Simply Mommy Group, Al-Boutique dan Safeya) serta Annisa Widayati (Owner Annisa Wedding Sharia dan *Public Speker*) dengan tema “*Muslimah Bisnis Berkah Berlimpah*” yang bertempat di Al-Boutique pada tanggal 4 Agustus 2018.



Gambar 4.6 Seminar Talkshow JMP

Gambar tersebut merupakan contoh seminar dan *talkshow* yang diadakan oleh JMP untuk muslimah *preneur* agar tetap mendapat berkah dari Allah SWT.

Dalam setiap *event* yang diadakan tidak lepas dari sebuah pendukung yang menyediakan konsumsi sekaligus memanfaatkan atau memproduktifkan sumber daya JMP yang kaya akan pengusaha kulinernya. Adanya JMP Kuliner dalam akun @jmpkuliner berisi berbagai jenis *cathering*, makanan, cemilan, *snack*, minuman produk member JMP yang akan diujakan atau di tampilkan pada saat berbagai kesempatan *event* internal maupun eksternal yang berlangsung. Serta dapat berpartisipasi seperti dalam mengisi berbagai kegiatan bazar dalam skala kecil maupun besar.



Gambar 4.7 Tampilan kuliner dan Tampilan Akun Instagram JMP Kuliner

Berbagai jenis kuliner tersebut merupakan kumpulan dari member yang mempunyai usaha dibidang kuliner, sehingga akan menjadi peluang yang baik dalam memasarkan produknya karena melalui komunitas yang produktif seperti JMP tersebut. Selain itu, bagi yang ingin membeli atau memesan kuliner yang ditawarkan oleh JMP Kuliner dapat dipesan langsung dalam akun instragramnya melalui *direct message*.

4.4.2 Dakwah menggunakan Tulisan

Ayat yang pertama kali turun adalah Q.S Al Alaq dari ayat 1-5. Pada ayat 4 terdapat isyarat dari Allah SWT yang mengajarkan tentang dakwah melalui tulisan atau dakwah *bil qalam*.

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Artinya : “Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam”(Q.S Al Alaq:4).⁶⁷

⁶⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung:PT Sygma Examedia Arkanleema,2009) hal 597

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

Artinya : “Demi qalam dan apa yang mereka tulis”(QS,Al-Qalam:1)⁶⁸

Allah bersumpah dengan pena yang dengannya para malaikat dan manusia menulis, dan dengan apa yang mereka tulis, berupa kebaikan, manfaat dan ilmu-ilmu. Bukti bahwa malaikat juga menulis dan mencatat serta tulisan tersebut membentuk sebuah dakwah *bil qalam*.

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ. كِرَامًا كَاتِبِينَ. يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ

Artinya : “Padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu) .Yang mulia disisi Allah dan mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu) itu. Mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan”.(Q.S Al-Infithar:10-12)⁶⁹

JMP berdakwah dengan tulisan dengan cara aktif menulis di <http://jogjamuslimahpreneur.blogspot.com> .Direalisasikan dengan program membuat *quotes* atau kata-kata motivasi di akun instagram, serta membuat grup *WhatsApp Group* yang memfasilitasi komunitas sehingga *founder*, komite dan *member* JMP dapat bertukar informasi dan berbagi ilmu pengetahuan satu sama lain. Admin aktif dalam mamposting tulisan agar *member* mendapat info yang yang lebih maksimal tentang kegiatan komunitas. Walaupun komite aktif mengelola tulisan di blog bertujuan agar member yang tidak mengikuti kelas seacara langsung atau tidak domisili di Jogja bisa melihat dan memposting tentang JMP. Namun kendalanya saat ini sedang berganti komite, jadi belum ada *update* (perbaruan) yang dilakukan.

⁶⁸ Ibid ,hal 564

⁶⁹ Ibid, hal 587

“ ... komite JMP memang aktif posting tulisan di blog, tujuannya member yang nggak ikut kelas secara langsung atau yang sudah ga domisili di Jogja lagi bisa melihat dan membaca info tentang JMP , cuma sekarang karena baru pergantian komite sepertinya belum di update ... ”⁷⁰



Gambar 4.8 Tampilan blog JMP

Dalam blog JMP dikelola oleh bidang IT dan berisi materi-materi yang sudah berikan saat kegiatan berlangsung agar member yang tidak hadir dapat membaca, melihat dan tetap mendapatkan ilmu. Sudah ada 33 jumlah postingan semenjak dibuat dari tahun 2015 sampai sekarang.

Kata-kata mampu memotivasi serta memberikan energi positif terhadap penulis maupun pembacanya. Admin akun instagram *@jogjamuslimahpreneur* aktif membagikan *quotes* berupa kutipan ayat Al-Qur'an atau hadits, kata-kata bijak maupun motivasi bagi anggota JMP serta membagikan info-info menarik melalui *instastory*. Mekanisme dari pembuatan kata-kata dan desain sendiri adalah ditetapkan oleh komite *Jogja Muslimah Preneur Community*, khususnya bidang *Information Technology*. Tidak ada perincian khusus tentang redaksi kalimat, karena yang terpenting adalah esensi dari kata tersebut yang dapat memotivasi setiap muslimah yang membacanya walau hanya sebatas kata penyemangat untuk hari ini.

⁷⁰ Wawancara dengan Public Relation JMPCComm Aditya Kurniasari, 18 Februari 2018 :14.23



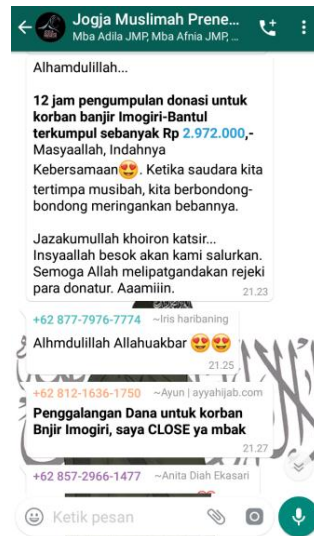
Gambar 4.9 Postingan JMP tentang kata-kata dengan kutipan Al-Qur'an

WhatsApp Group (WA grup) JMP ada 2 karena banyaknya muslimah yang bergabung dalam JMPComm. Selain itu terdapat jadwal dengan baik sistem pemberian info dari komite dalam waktu tertentu agar lebih kondusif.

“...karena banyaknya member yang bergabung, akhirnya WA grup yang menjadi pusat komunikasi antara komite dan member terbagi menjadi 2. Itu ada rulesnya, di jam 19.00-19.30 WIB, di lock agar tulisan dari komite tentang kegiatan JMP bisa kondusif tersampaikan”⁷¹

Dalam grup yang pertama terdapat anggota sekitar 230 *member*, sedangkan grup kedua berisi anggota sekitar 142 *member*. Grup tersebut bermanfaat untuk membagikan tulisan berbagai agenda yang akan dilaksanakan oleh JMPComm atau *review* hasil kegiatan bahkan setiap anggota dapat saling berkomunikasi dengancara chatting bertanya dan menjawab segala hal. Tidak jarang juga digunakan sebagai promosi berbagai produk kewirausahaan member JMP.

⁷¹ Wawancara dengan Presiden JMPComm Dian Septiani Rahayu, 15 Maret 2019 : 16.40



Gambar 4.10 Tampilan WhatsApp Group JMPComm

4.4.3 Dakwah menggunakan Lukisan

Allah menciptakan manusia dengan memberikan akal untuk berpikir dan membentuk konsep juga diberikan rasa atau perasaan untuk menghayati dan merasakan sesuatu. Manusia juga diciptakan dengan anggota tubuh yang lengkap untuk mendukung dapat berkarya. Lukisan yang dijadikan sarana atau media dakwah ialah lukisan yang tidak bertentangan dengan syari'at Islam seperti yang dijelaskan dalam berbagai hadits Rasulullah SAW bahwa dalnya larangan melukis makhluk hidup bernyawa atau bersyahwat.

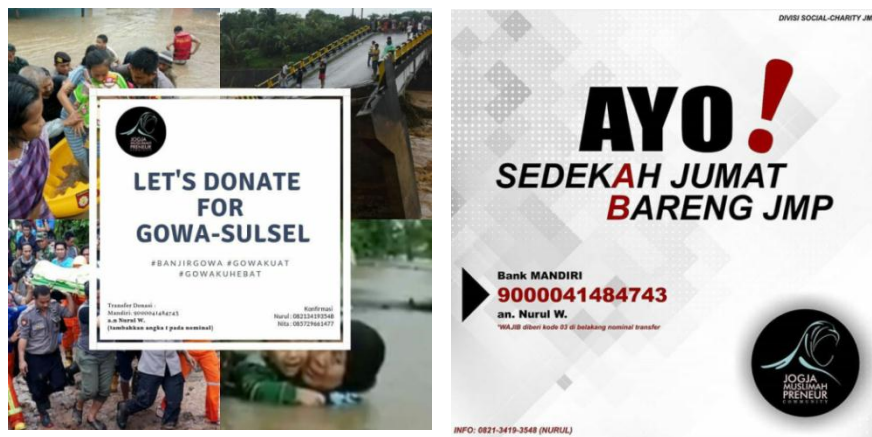
Dengan munculnya berbagai aplikasi yang berhubungan dengan *graphic design* atau desain grafis seperti *adobe photoshop*, *coreldraw*, *adobe ilustrator* dan sebagainya mampu mengembangkan ide dan kreativitas dalam hal melukis atau menggambar. Ilmu-ilmu tersebut dapat dipelajari sebagai elektronikal dakwah, bagaimana memanfaatkan karya tersebut sebagai sarana atau media berdakwah.

Pembuatan logo JMP merupakan salahsatu sarana dakwah dengan menggunakan lukisan karena di desain dengan persetujuan bersama antara *founder* dan komite juga mengandung filosofi atau makna.

“Logo JMP itu sendiri ada makna filosofinya, di desain atas persetujuan bersama jadi tidak asal-asalan begitu saja.”⁷²

Karena pada dasarnya manusia sangat menyukai keindahan, maka mad’u pun dapat berminat untuk berpartisipasi dengan syiar atau ajakan dengan hal yang menarik.

JMP mempunyai sumber daya manusia yang mampu membuat desain-desain kreatif seperti gambar , foto ,poster, banner kegiatan. Tujuannya agar member JMP atau umum dapat tertarik ketika melihat info berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh JMP. Poster dibuat oleh setiap divisi yang bertanggung jawab mengadakan acara, kemudian di bagikan di WA grup terlebih dahulu kepada *member* JMP. Selanjutnya disebarakan melalui media sosial milik JMP serta dibagikan pula oleh semua pihak JMP.



Gambar 4.11 Poster dakwah JMPComm ajakan donasi dan bersedekah

‘... yang membuat poster itu ada di tanggung jawab setiap divisi, jadi tidak ada pembuatan tersebut hanya dilimpahkan pada satu divisi. Jadi desainnya pun disesuaikan dengan acaranya dibuat semenarik mungkin. Yang biasa lebih tahu adalah member karena pertama kali di share di grup WA kemudian di instagram’⁷³

⁷² Wawancara dengan Presiden JMPComm Dian Spriani Rahayu ,15 Maret 2019 : 16.49

⁷³ Wawancara dengan Presiden JMPComm Dian Spriani Rahayu ,15 Maret 2019 : 16.49

Dengan berkembangnya teknik *skill photography*, estetika dari sebuah foto pun sangat berpengaruh terhadap hasil, karena sebuah foto yang diambil dapat melukiskan ekspresi maupun kegiatan yang telah dilaksanakan. Terlebih foto tersebut sangat berguna bagi JMPComm sebagai komunitas yang membutuhkan dokumentasi untuk keberlangsungan saat serah terima jabatan ke pengurus yang baru. Selain itu skill tersebut digunakan untuk sebuah foto produk.



Gambar 4.12 Contoh Foto Produk Kuliner dan Fashion

4.4.4 Dakwah menggunakan Audio Visual

Pada dasarnya dakwah dapat menggunakan berbagai *wasilah* yang dapat merangsang indera-indera manusia serta dapat menimbulkan perhatian untuk menerima dakwah.⁷⁴ Berikut ayat Al-Qur'an mengenai audio visual:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ

لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur.(An-Nahl:78)”*⁷⁵

⁷⁴ Moh. Ali Aziz, 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Kencana

⁷⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung:PT Sygma Examedia Arkanleema,2009) hal 275

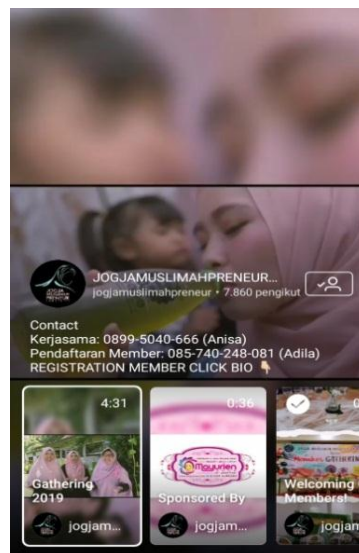
Dari ayat tersebut, menjelaskan bahwa Allah menganugerahkan kepada kita indera yang sempurna dan perasaan untuk lebih bijaksana menerima dakwah. Serta selain menerima, dengan mensyukuri nikmat tersebut maka seharusnya kita memanfaatkan karunia tersebut untuk ikut menyampaikan risalah dakwah.

Mekanisme pembuatan audio visual dengancara melibatkan divisi pada setiap bidang untuk mendokumentasikan berbagai acara yang telah dilaksanakan. Dalam setiap kegiatan, masing-masing divisi ada yang ditugaskan untuk mengabadikan momen. Semakin tepat *wasilah* yang dipakai maka semakin efektif pula upaya pemahaman ajaran Islam pada masyarakat yang menjadi sasaran dakwah. Pemakaian media (terutama media massa) telah meningkatkan intensitas, kecepatan, dan jangkauan komunikasi yang dilakukan umat manusia terutama bila dibandingkan sebelum adanya media massa seperti pers, radio, televisi, internet dan sebagainya. Oleh karena, itu sudah saatnya bagi para *dâ'i* memanfaatkan peluang ini dalam menyebarkan ajaran Islam.

Dalam hal dakwah menggunakan audio visual, JMP aktif menggunakan sosial media. Salahsatunya dengan membagikan video *output* atau hasil kegiatan *Jogja Muslimah Preneur Community* yang telah terlaksana. Tidak ada jadwal atau waktu khusus dalam pembagian video tersebut pada media sosial, semua itu terjadi secara kondisional namun dalam waktu yang cukup *intens*. Otoritas membagikan hasil karya tersebut ada pada divisi *Information Teknologi* sebagai pengelola akun. Hal tersebut dapat menjadi tontonan yang sangat menginspirasi bagi muslimah yang menyaksikan, karena melihat dan mendengar keberhasilan komunitas tersebut dalam mengembangkan

kewirausahaan muslimah di Yogyakarta. Selain itu, ketika yang di posting mengenai kajian kemuslimahan atau acara sosial lainnya, maka hal tersebut dapat menjadi motivasi bagi muslimah lain untuk terus berlomba-lomba dalam kebaikan. Dalam instagram, saat ini terdapat fitur IGTV untuk dapat membagikan video dengan durasi yang panjang dan dapat disimpan di *highlight* agar mudah diakses. Sangat disadari, media sosial sangat mengikuti perkembangan zaman, seperti *Friendster*, *Facebook* dan *Twitter* sekarang *Instagram* menjadi peluang untuk promosi.

*“ ...karena kita menyadari pengguna media sosial ada masanya itu mengikuti zaman, dulu pengguna friendster, facebook, twitter sekarang penggunaannya semakin berkurang kalah dengan instagrag. Ig juga kita belum tau peluang ke depan mngkin tergeser juga oleh media sosial lain.”*⁷⁶



Gambar 4.13 Fitur IGTV yang dibagikan JMPCComm di instagram

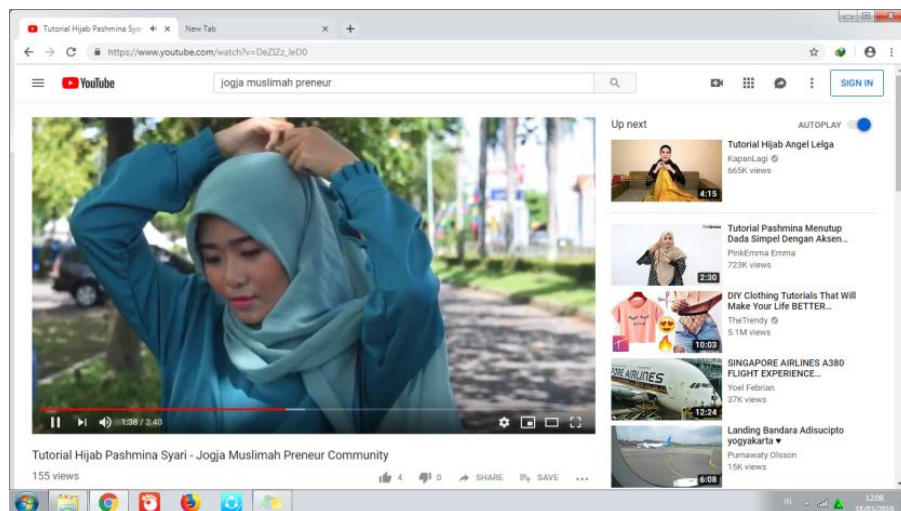
Selain itu, dengan berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi, JMP benar-benar memanfaatkan internet dan media sosial sebagai sarana dakwah untuk mengeksistensikan komunitas dan berbagi berbagai informasi mengenai muslimah. JMP dalam blognya, Youtube serta Instagram membuat

⁷⁶ Wawancara dengan Presiden JMPCComm Dian Spriani Rahayu ,15 Maret 2019 : 16.48

berbagai video tutorial yang sangat berguna muslimah. Karena adanya Youtube sudah dari dulu semenjak ada berbagai *vlogger*. Sasarannya sangat luas dengan memanfaatkan konten-konten yang dapat dipelajari berbagai hal tentang *muslimah preneur*.

“ Kalau youtube sudah dari dulu semenjak ada *vlogger* sasaranny sangat luas dan kita memanfaatkan dengan konten-konten yang dapat dipelajari tentang dokumentasi kegiatan *workshop* misalnya *tips marketing* buat *muslimah preneur*, *foto produk*, *branding*. ”⁷⁷

Salahsatu video tentang *Fashion Show Gathering Jogja Muslimah Preneur Community* dan tutorial menggunakan hijab syar’i. Selain itu, banyak muslimah yang menjadi member yang mempunyai keahlian untuk ikut membuat video tentang JMP, sehingga hal tersebut memperbanyak karya.



Gambar 4.15 Cuplikan Video di Youtube JMP

Dengan berdakwah melalui audio visual diharapkan member JMP dan umum dapat melihat dan merasakan dengan langsung bagaimana antusias dari kegiatan yang telah dilaksanakan serta mendapat manfaat yang dapat dijadikan pelajaran.

⁷⁷ Wawancara dengan Presiden JMPComm Dian Spriani Rahayu ,15 Maret 2019 : 16.52

4.4.5 Dakwah menggunakan Akhlak

Dakwah menggunakan akhlak atau biasa disebut dengan dakwah dakwah *bi al-hal* dapat diartikan mengajak atau menyeru ke jalan Allah untuk kebahagiaan dunia dan akhirat melalui perbuatan nyata sesuai dengan keadaan manusia. Adanya dakwah dengan akhlak ini berkaitan dengan program kajian rutin *Jogja Muslimah Preneur Community* yakni mengkaji kitab *mar'atus shalihah* yang membahas tentang adab perempuan shalihah yang dilaksanakan pada waktu 2 minggu sekali. Jadi hal tersebut harus diimplementasikan pada kegiatan lain yang lebih kongkret.

Dalam Al-Qur'an, dakwah menggunakan akhlak ini sesuai dengan firman Allah sebagai berikut :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَاۤ اَصَابَكَۤ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ

Artinya : “Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang munkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).” (Q.s Lukman:17)⁷⁸

Dalam ayat tersebut Allah memberi perintah dengan mewajibkan kepada manusia untuk melakukan perbuatan yang baik dan mencegah hal yang buruk. Oleh karena itu, dakwah *bi al-hal* lebih mengarah pada tindakan atau aksi mengembangkan mad'u sehingga berorientasi pada pengembangan masyarakat. Berdirinya JMP merupakan esensi dari berdakwah dengan cara akhlak atau *bil hal* karena melakukan perbuatan nyata (tindakan nyata) yang

⁷⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung:PT Sygma Examedia Arkanleema,2009) hal 412

meliputi keteladanan sebagai komunitas yang berfokus dalam mengembangkan kewirausahaan bagi muslimah. Jadi, seorang wirausaha muslimah harus berperan juga menjemput rezeki yang telah disediakan oleh Allah di muka bumi ini dengan cara bekerja keras. Seperti dalam hadits berikut ini :

عَنِ الْمُقَدَّامِ بْنِ مَعْدِيكَرِبٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ

يَأْكُلَ مِنْ عَمَلٍ يَدُهُ، وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ

Artinya : Dari Al-Miqdam bin Ma'dikarib RA. : Nabi SAW. bersabda, "tidak ada makanan yang lebih baik dari seseorang kecuali makanan yang ia peroleh dari uang hasil keringatnya sendiri. Nabi Allah, Daud AS. makan dari hasil keringatnya sendiri." (H.R. Al Bukhori)

Selain bekerja keras, pelaksanaan bisnis harus tetap berpegang teguh pada ketentuan syariat (aturan-aturan dalam al-Qur'an dan hadis). Dengan kata lain, syariat merupakan nilai utama yang menjadi payung strategis maupun taktis bagi pelaku kegiatan ekonomi (bisnis).⁷⁹ Menurut founder JMP, dakwah merupakan suatu kewajiban dan berwirausaha terinspirasi oleh Q.S Adz-Zariyat atay 56. Dan mengadakan aktivitas sosial dengan berdonasi dari penghasilan usaha untuk umat muslim di dunia.

"Dakwah kewajiban bagi muslim entah untuk laki-laki atau perempuan. dakwah mengajak kepada kebaikan, sedangkan berwirausaha tidak wajib hanya mencari nafkah adalah laki-laki. Niat saya berwirausaha yakni dari suatu dalil a qur'an yakni q.s ad zariyah ayat 56 'tidak diciptakan jin dan manusia kecuali oleh Allah untuk beribadah. datisitulah kenapa aku berwirausaha untuk beribadah dan dakwah caranya dengan adanya campaign save all moeslim of the world menyelamatkan muslim di duania dengan membeikan donasi sebagaian keuntungan dari hasil penghasilan untuk

⁷⁹ Veithzal Rivai, dkk., *Islamic Business and Economic Ethics*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 13.

umat muslim di dunia melalui salahsatu yayasan atau lembaga kemanusiaan yang sudah terpercaya.”⁸⁰

Kewirausahaan yang dilakukan oleh JMPCComm merupakan tindakan amal karya nyata yang hasilnya dapat dirasakan secara konkret oleh muslimah sebagai objek dakwah. Banyak sekali member yang tergabung dalam komunitas tersebut, menunjukkan bahwa muslimah dengan kesadaran akan manfaat serta ghirahnya dalam berwirausaha sesuai tuntutan syariat Islam yang benar.

Selain itu, manfaat yang dirasakan dari adanya solidaritas antar member JMP sehingga menghasilkan adanya perbuatan baik atau dakwah bil hal lain lain yang menyertai. JMP dapat mengadakan acara bakti sosial terhadap korban bencana alam, *campaign save all moeslim of the world* yaitu donasi terhadap saudara muslim di dunia yang membutuhkan seperti Palestina, Rohingya dan Uyghur melalui yayasan kemanusiaan yang sudah terpercaya. Selain itu terdapat kegiatan Sedekah Jum’at dengan memberikan nasi box terhadap jamaah Shalat Jum’at yang diserahkan ke setiap mesjid di Yogyakarta secara bergantian dengan membuka rekrutmen relawan. Tujuannya untuk mengingatkan agar hendak bersedekah di hari Jum’at.

“... Sedekah jum’at tujuannya pengen ngingetin semua buat sedekah di hari jum’at nanti akhir bulan dibelikan nasi kotak k mesjid yang berbeda-beda , nanti buka relawan. Kita juga buka donasi buat galang dana korban bencana alam.”⁸¹

⁸⁰ Wawancara Founder JMPCComm Afnia Rosa via voice note WhatsApp, 03 Maret 2019 :19.28

⁸¹ Wawancara President JMPCComm Dian Septiani Rahayu ,15 Mret 2019 :16.50



Gambar 4.16 Kegiatan bakti sosial serta sedekah jum'at JMP

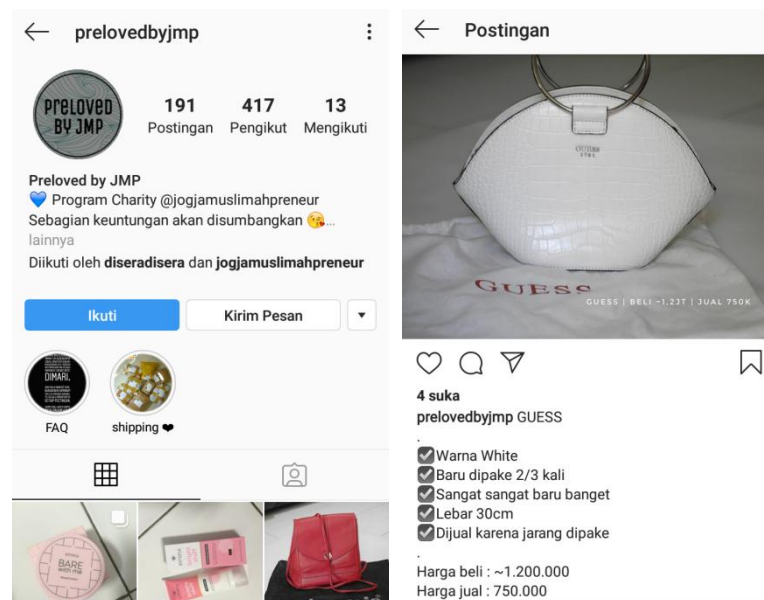
Dengan berbagai bakti sosial tersebut, JMP sempat mendapatkan piagam penghargaan gerakan sedekah nasional dan program ramadhan 1439 H dari PPPA.



Gambar 4.17 Piagam Penghargaan JMPComm

Program donasi lainnya ialah bentuk donasi dalam sebagian keuntungan dari hasil penjualan JMP *Preloved* dengan akun

instagram *@prelovedbyJMP* yang menyediakan penjualan barang-barang bekas yang masih berkualitas seperti tas, pakaian, kosmetik, sepatu dan barang lainnya. Hasil penjualan tersebut sebagian keuntungannya akan disumbangkan untuk program *Social and Charity* JMP sendiri. Artinya ketika kita membeli sama saja seperti berdonasi.



Gambar 4.18

Tampilan Akun Instagram JMP Preloved dan Salahsatu produk tas yang dijual

Apabila seluruh *member* mampu ikut serta berdonasi, maka dipastikan setiap kegiatan *Social and Charity* ini akan menjadi wadah amal yang besar. Namun dengan berbagai latar belakang yang berbeda yang diantaranya mayoritas sudah berkeluarga dan sebagian terdiri dari mahasiswa maka harus dapat dimaklumi ketidakhadirannya. Acara ini pun sebaiknya dikemas lebih menarik, diadakan dalam kesempatan *event* yang lebih besar dan informasi pun dapat terjangkau secara luas agar manfaat dari kegiatan ini lebih besar. Untuk contoh lainnya seperti membentuk semacam *JMP Music* atau *JMP*

Voice bagi *member* yang berbakat dalam bidang modelling, tarik suara, mampu bermain alat musik dan sasta bisa menyumbangkan sumbangsuhnya dalam tampil pada setiap event diluar untuk unjuk kebolehannya yang nantinya *fee* tersebut untuk dapat menjadi donasi pula bagi JMP. Atau dengan membentuk MUA (*Make Up Artist*) by JMP, karena terdapat member pula yang mempunyai kemampuan dibidang tersebut sehingga sebagian keuntungannya bisa di donasikan pula pada JMP, mengingat banyaknya sebuah acara pernikahan, tunangan, *prewedding*. perayaan wisuda, *photoshoot*, berbagai pesta dan sebagainya.

4.5 Analisis Hubungan Strategi Dakwah dan Sarana Dakwah Jogja Muslimah

Preneur Community dalam mengembangkan Kewirausahaan Muslimah di

Yogyakarta

Kewirausahaan sebagai sarana atau media dakwah menggunakan akhlak, perbuatan atau dakwah *bil hal* bersumber dari isyarat Allah Q.S Al Jumu'ah ayat 10 dan surat Al Mulk ayat 15 untuk bekerja dan berusaha menjadi suatu kewajiban yang harus dilaksanakan demi menunaikan tugas sebagai khalifah di muka bumi. Hal tersebutpun sebagai penyeimbang antara kehidupan di dunia dan akhirat.

Sarana, media atau *wasilah* dakwah dibagi menjadi lima macam, yaitu: lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak. Dari beberapa teori yang telah disebutkan peneliti memilih teori kewirausahaan sebagai sarana dakwah berupa akhlak atau perbuatan yakni tergolong dalam dakwah *bil hal*. Karena menurut peneliti kewirausahaan sebagai sarana dakwah tersebut adalah teori yang cocok dengan hasil penelitian. Hasil penelitian akan dijadikan bahan perbandingan apakah teori sarana dakwah sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan atau tidak.

Kewirausahaan sebagai sarana dakwah berlandaskan pada Q.S An-Nisa [4]: 29 bahwa:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah SWT adalah Maha Penyayang kepadamu.”

Jalan perniagaan tersebut merupakan suatu jembatan atau sarana untuk manusia menggapai ridha Allah SWT dengan cara memperoleh rezeki untuk memenuhi segala kebutuhannya , namun harus dicapai dengan jalan yang hak sesuai dengan syariat Islam. Dibutuhkan seorang pelaku usaha atau entrepreneur yang sadar akan pentingnya menjaga karakteristik sebagai wirausaha yang Islami seperti yang dijelaskan oleh Muhammad Syafi’i Antonio dalam Strategi Bisnis dan *Entrepreneurship* Rasulullah Saw. menyebutkan beberapa karakter Nabi Muhammad Saw. dalam berbisnis, yaitu jujur (*shiddiq*), adil, ramah, cakap, senang membantu pelanggan, menjaga hak-hak konsumen, tidak menjelekkan bisnis orang lain.

Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Rasulullah SAW yang merupakan seorang wirausaha sejati dalam haditsnya sebagai berikut :

“Sesungguhnya sebaik-baik penghasilan ialah penghasilan para pedagang yang mana apabila berbicara tidak bohong, apabila diberi amanah tidak khianat, apabila berjanji tidak mengingkarinya, apabila membeli tidak mencela, apabila menjual tidak berlebihan [dalam menaikkan harga], apabila berhutang tidak menunda-nunda pelunasan dan apabila menagih hutang tidak memperberat orang yang sedang kesulitan”. [HR Al-Baihaqi]

Sedangkan salahsatu hal yang sangat dikhawatirkan adalah permodalan suatu wirausaha tersebut di dapat dari riba. Dalam prinsip syariah telah diungkapkan bahwa riba diharamkan, sebagaimana dalam firman Allah dalam QS. al-Baqarah [2]: 275. Bagi pelaku usaha yang berprinsip syariah harus menjauhkan diri dari praktik yang mengandung riba. Penggunaan beberapa cara yang efektif untuk penciptaan modal

salah satunya dengan prinsip partisipasi, yaitu mendorong kerja sama dan solidaritas yang sama-sama saling menguntungkan. Keberadaan lembaga keuangan syariah memberikan kemudahan untuk mendapatkan modal dengan skema kerja sama yang telah disepakati.

Hubungan antara sarana dakwah dan strategi dakwah erat kaitannya, karena strategi dakwah dimaksudkan untuk meminimalkan hambatan, baik yang bersifat teknis psikologis, sosial, dan kultural, serta melakukan konfrontasi dengan pesan-pesan lain.

Dalam proses dakwah, maka hal ini penting harus dilakukan oleh para pendakwah, yaitu menjiwai motivasi kepada objek dakwah dengan nilai-nilai agama sehingga agama bagi mad'u menjadi suatu pola dasar dalam menjalani kehidupan. Oleh karena itu, urgensi dalam menumbuhkan aspek instring religius (naluri beragama) sebagai sentuhan sentimental dengan berbagai cara agar mudah diterima yakni diantaranya dengan pengemasan bahasa. Kata-kata yang bijak, bersih dari rasa sakit hati dan dendam lebih tajam daripada pedang untuk memikat hati mad'u dan menyadarkannya akan kebenaran Islam. JMPCComm harus tetap menjaga ukhuwan islamiyah dengan sesama *member* maupun *non member* dan meningkatkan solidaritas dalam berbagai *event*.

Dakwah juga harus berdasar pada rasional, pendakwah harus menggunakan akal sehat dalam penyampaian materi dakwah. Karena mad'u yang dihadapi berada dari latar belakang yang berbeda. Terlebih ketika yang dihadapi sangat mengedepankan logikanya daripada mengedepankan aspek religiusitas seperti mendebat seorang kafir atau ateis dan agnostik dengan penyampaian sebaik-baiknya. Ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan agar peran sebagai da'i dapat menjawab segala problematika yang ada, karena seorang da'i harus mempunyai

kecerdasan yang luar biasa. JMPComm harus tetap mengembangkan dan mengadakan kegiatan yang lebih baik dari sebelumnya, demi kemajuan sumber daya manusia komunitas atau dalam hal finansial.

Sebagai da'i, alangkah baiknya memperhatikan strategi dakwah indrawi. Karena seorang da'i haruslah menjadi panutan dan menjadi contoh yang baik bagi para mad'u nya. Perkataan seorang da'i akan lebih didengar ketika da'i tersebut juga melakukannya dalam kehidupan pribadi. Oleh karena itu seorang dai dituntut untuk meneladani sifat Rasulullah yakni sidiq dengan menyampaikan kebenaran perkataan dan perbuatan serta menjauhi kebatilan, amanah dengan suatu tanggung jawab yang diemban dan menjaga kepercayaan sebagaimana, bersikap tabligh dengan menyampaikan apapun yang harus disampaikan sesuai dengan isi Al-Qur'an dan As-Sunah, memiliki fathonah (kecerdasan) dalam berdakwah untuk menjalankan strategi dan mencapai tujuan dakwah. Sehingga JMPComm harus mampu menjadi komunitas yang selalu menjadi inspiratif, penuh teladan dan bermanfaat bagi kewirausahaan muslimah.